

BAB III

PEMBAHASAN

Pada BAB ini, analisis akan terbagi ke dalam beberapa tahapan. Pertama dimulai dengan menguraikan peristiwa dalam film. Rangkaian peristiwa ini akan diuraikan secara berurutan sesuai jalannya cerita yang ada dalam film. Kedua peneliti akan mulai menganalisis struktur narasi menurut Tzvetan Todorov, untuk mengetahui pada peristiwa mana masalah mulai muncul. Ketiga, peneliti akan mulai menganalisis unsur narasi untuk mengetahui secara utuh peristiwa yang dimunculkan dalam film. Poin keempat peneliti akan mulai menganalisis aktan melalui model aktan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antar karakter dalam film. Terakhir poin kelima, peneliti akan menganalisis oposisi segiempat untuk mengetahui fakta dan realitas mengenai diskriminasi perempuan kulit hitam dalam film ini.

I. Rangkaian Peristiwa dalam Film

Dalam film ini, tersusun atas berbagai peristiwa yang disusun secara acak oleh pencerita atau pembuat film. Adapun peristiwa-peristiwa tersebut disusun sebagai berikut,

1. Pada tahun 1926 di White Sulphur Springs, West Virginia. Terdapat seorang anak perempuan bernama Katherine. Katherine saat itu merupakan murid kelas 6 SD yang memiliki kemampuan luar biasa

dalam matematika. Sehingga saat dirinya menginjak kelas 6, Institut West Virginia yang merupakan sekolah terbaik di Provinsi Virginia memberikan beasiswa kepada Katherine. Dan memberikan kesempatan pada Katherine untuk langsung masuk ke kelas 8 atau setara dengan kelas 2 SMP.

2. Selanjutnya pada tahun 1961 di Hampton Virginia, Katherine sudah beranjak dewasa dan bekerja untuk NASA. Katherine bersama 2 orang temannya Dorothy Vaughan dan Mary Jackson merupakan bagian dari NASA yang tergabung dalam West Computing Group.
3. Pada tahun 1961, Rusia berhasil menerbangkan satelit *sputnik* ke dalam orbit, yang merupakan pintu masuk orbit Rusia, Amerika merasa tidak terima. Sehingga diadakan rapat besar antara NASA dan pemerintah yang membahas mengenai uji coba pemberangkatan satelit ke luar angkasa.
4. Disaat yang bersamaan NASA membeli alat bernama IBM (*International Business Machine*), yang merupakan alat penghitung otomatis dan berfungsi untuk mempercepat penghitungan lintasan orbital. Namun alat tersebut belum datang, sehingga Mr. Harrison yang merupakan pimpinan Space Task Group membutuhkan seseorang yang ahli dalam menganalisis analisa geometri. Tidak ada satupun yang bisa

melakukan itu di Space Task Group, sehingga Mr. Harrison memberikan mandat kepada Ruth sekretarisnya untuk mencari “komputer” yang bisa melakukan itu.

5. *Scene* berikutnya menggambarkan Dorothy Vaughan sedang membagikan amplop berisi tawaran pekerjaan dari tiap divisi di NASA yang membutuhkan “komputer”. Mary Jackson mendapat tawaran sebagai pegawai tetap di Purwarupa Mercury 7. Kemudian, datanglah Mrs. Mitchell sebagai pimpinan *computing group* memberikan beberapa bahan yang harus dianalisis oleh para “komputer” di West Computing Group. Saat itu juga, Mrs. Mitchell memberikan surat dari Space Task Group yang sedang mencari “komputer” dengan kemampuan analisa geometri yang handal. Dorothy Vaughan selaku atasan di West Computing Group menawarkan Katherine untuk Space Task Group.
6. Sesaat setelah Mrs. Mitchell mengantarkan beberapa bahan analisis tersebut, dirinya keluar dari ruangan khusus “komputer” kulit hitam tersebut. Tetapi Dorothy mengejanya, Dorothy menanyakan lamaran *supervisor* yang diajukan oleh dirinya. Mrs. Mitchell mengatakan “*tidak ada posisi disana untuk orang kulit hitam*”, Dorothy mengajukan lamaran tersebut karena posisi *supervisor* sudah kosong selama satu

tahun. Mrs. Mitchell tidak tahu kenapa dan dia hanya menjalankan prosedur dari NASA.

7. *Scene* berikutnya menggambarkan Mary Jackson yang sudah masuk ke Purwarupa Mercury 7, disana dirinya membantu para pekerja untuk uji coba ketahanan kapsul rocket. Pada saat percobaan, badan kapsul banyak yang terlepas dari rangkanya, sehingga Mary merasa bahwa ada yang salah dengan susunan tersebut. Mr. Zellinskie menjelaskan mengenai badan kapsul dan kemungkinan kesalahan yang terjadi pada badan kapsul tersebut. Kemudian menanyakan kesimpulan penjelasannya pada Mary, selain memberikan kesimpulan permasalahan, Mary juga memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi pada badan kapsul tersebut. Mr. Zellinskie melihat potensi Mary sebagai seorang insinyur, dan menawarkan Mary mengikuti program pelatihan insinyur dari NASA, tapi Mary menolak karena dirinya bukan laki-laki kulit putih.
8. *Scene* berikutnya, menggambarkan hari pertama Katherine di Space Task Group. Berbagai macam syarat yang diberitahukan Mrs. Mitchell harus dipatuhi oleh Katherine, mengingat dirinya adalah perempuan kulit hitam pertama yang bekerja sebagai “komputer” di Space Task Group.
9. Katherine masuk ke dalam ruangan tersebut, tetapi dirinya menjadi sorotan seisi ruangan Space Task Group yang dominan adalah laki-laki

kulit putih. Dirinya disangka sebagai tukang kebersihan saat itu, namun hingga akhirnya dirinya mendapat meja sendiri dari sekretaris Mr. Harrison setelah memperkenalkan dirinya sebagai “komputer”.

10. Pekerjaan pertama Katherine saat itu adalah memeriksa kembali hasil perhitungan Mr. Paul Stafford yang merupakan pimpinan insiyur di Space Task Group. Disaat dirinya harus menghitung, Katherine gelisah karena harus ke toilet. Karena di Space Task Group tidak tersedia toilet khusus perempuan kulit hitam, Katherine membawa serta pekerjaannya ke toilet di West Computing Group yang jaraknya sejauh 1 KM dari ruangan Katherine. Mr. Harrison yang sedari tadi memperhatikan Katherine mulai menanyakan keberadaan Katherine yang tidak lekas kembali. Saat Katherine kembali dari toilet di West Computing Group, dirinya sudah diberikan pekerjaan baru.
11. Disat yang bersamaan, Katherine ingin mengambil kopi yang disediakan di dalam ruangan, dirinya kembali menjadi sorotan seisi ruangan Space Task Group karena mengambil kopi di ruangan tersebut. Dalam jangka waktu beberapa hari, kemudian tempat kopi antara Katherine dan pegawai kulit putih lainnya dipisahkan.
12. *Scene* ini menjelaskan tentang keluarga Katherine. Katherine tinggal bersama ibu dan tiga orang anak perempuannya.

13. *Scene* berikutnya menggambarkan Katherine, Mary, Dorothy dan keluarga mereka beribadah ke gereja. Disana pendeta memperkenalkan Katherine, Dorothy dan Mary sebagai pekerja NASA, dan pendeta memperkenalkan Kolonel Jim Johnson sebagai pembela negara.
14. Saat ibadah selesai, *scene* berikutnya menggambarkan perdebatan antara Mary dan suaminya Jackson. Jackson merasa Mary harusnya sadar diri, karena dirinya perempuan berkulit hitam, harusnya dirinya tidak perlu memperjuangkan untuk sekolah kembali sebagai insiyur. Jackson menyarankan Mary untuk tinggal dirumah saja, sehingga lebih paham terhadap perkembangan anak-anaknya.
15. Disaat bersamaan, *scene* berikutnya menampilkan Jim Johnson yang sedang mengobrol dengan Katherine. Mereka membicarakan soal pekerjaan Katherine di NASA. Jim Johnson tidak menyangka bahwa NASA menyuruh perempuan untuk melakukan perhitungan lintasan disana. Pernyataan Kolonel Jim Johnson tersebut menyinggung perasaan Katherine, kemudian Katherine pergi meninggalkan Kolonel Jim.
16. *Scene* berikutnya menggambarkan kedatangan para Pilot Angkatan Laut yang akan dikirim sebagai manusia pertama ke orbital. Salah satunya adalah Pilot Korps Marinir Amerika yang terkenal yaitu John Glenn. Belum sampai dibarisan “komputer” kulit hitam, sekretaris Mr. Harrison

sudah mengarahkan John Glenn untuk ke acara selanjutnya. Tetapi John Glenn ingin menyalami hingga ke baris “komputer” kulit hitam.

17. *Scene* berikutnya menggambarkan Katherine yang sedang bekerja seperti biasanya. Kemudian saat Katherine sedang bekerja, Mr. Paul memberikan bahan baru untuk dianalisis. Tetapi Katherine merasa tidak bisa membaca tulisan tersebut karena dicoret, Mr. Paul mengatakan bahwa pengecekan yang dilakukan oleh Katherine hanyalah sekedar formalitas. Namun ternyata Katherine berhasil menganalisis tulisan yang dicoret oleh Mr. Paul, dan hal ini mendapat kecurigaan dari Mr. Harrison dan Mr. Paul, Katherine diduga sebagai mata-mata Rusia berkat hasil hitungannya. Namun Katherine menolak dianggap sebagai mata-mata.

18. *Scene* berikutnya menggambarkan Dorothy yang mengantarkan hasil analisis dari para “komputer” ke ruangan Mrs. Mitchell di East Computing Group yang berada didalam Space Task Group. Mrs. Mitchell mengatakan bahwa Dorothy tidak perlu mengantarkan hasil pekerjaannya, karena bisa mengganggu pekerjaannya.

19. Pada *scene* selanjutnya, Dorothy, Katherine dan Mary sedang makan siang di kantin khusus orang kulit hitam. Mereka membicarakan mesin IBM yang akan membuat para “komputer” menjadi pengangguran. Disaat bersamaan, Mrs. Mitchell masuk ke kantin tersebut dan mengatakan

bahwa pengajuan sekolah insinyur Mary ke NASA ditolak. Karena Mary dianggap tidak memenuhi persyaratan pendidikan, dirinya harus melanjutkan pendidikan terlebih dahulu jika memang ingin melanjutkan pendidikan menjadi insinyur.

20. Penolakan NASA terhadap pengajuan sekolah Mary membuat dirinya kesal. Sehingga Katherine dan Dorothy menemaninya minum dan berdansa sepanjang hari dirumahnya. Dalam buku panduan NASA dijelaskan bahwa jika ingin melanjutkan sekolah insiyur, Mary harus memperoleh pendidikan di Hampton High School. Dimana sekolah tersebut merupakan sekolah yang membedakan ras, dan dikhususkan bagi laki-laki. Dorothy menyarankan agar Mary menuntut ke pengadilan agar diizinkan sekolah di Hampton High School.

21. Pada *scene* selanjutnya, Dorothy dan kedua anaknya berangkat ke perpustakaan umum milik pemerintah. Dalam perjalanan, Dorothy mendapati demo besar-besaran menuntut pemisahan ras dihapuskan. Sesampainya diperpustakaan, buku yang dicari Dorothy di rak buku khusus kulit hitam tidak ada, sehingga dirinya harus masuk ke rak buku orang kulit putih. Saat sedang mencari buku di rak orang kulit putih, Dorothy disuruh pergi dari situ, karena takut menyebabkan masalah. Hingga akhirnya Dorothy harus diusir paksa oleh petugas keamanan dari

perpustakaan. Dorothy tidak tinggal diam, dirinya yang saat itu diusir, diam-diam mencuri buku dari perpustakaan tersebut.

22. *Scene* berikutnya menggambarkan pesta dansa yang diadakan oleh salah satu orang kulit hitam. Jim dan Katherine kembali bertemu di pesta tersebut. Jim meminta maaf pada Katherine atas perkataan yang menyinggung Katherine saat itu, sebagai permintaan maafnya, Jim mengajak Katherine berdansa. Saat mereka sedang berdansa, tiba-tiba siaran langsung dari radio memberitahukan bahwa Rusia berhasil memberangkatkan Yuri Gagarin sebagai manusia pertama di luar angkasa.
23. Penerbangan Yuri Gagarin ke luar angkasa dianggap sebagai kekalahan yang menyakitkan bagi Amerika. Melihat hal ini Mr. Harrison mengumpulkan seluruh karyawan Space Task Group untuk bekerja lebih keras. Mr. Harrison menyuruh karyawannya untuk lembur tanpa gaji tambahan.
24. *Scene* berikutnya menggambarkan Katherine yang masih bekerja ekstra untuk menganalisis hitungan lintasan. Katherine masih terus bolak-balik Space Task Group dan West Computing Group untuk menggunakan toilet.

25. *Scene* selanjutnya menggambarkan karyawan Space Task Group yang bingung mengoperasikan mesin IBM.
26. Pada *scene* berikutnya, NASA mengadakan konferensi pers terkait penerbangan para pilot ke luar angkasa.
27. *Scene* selanjutnya, Mary mengurus persidangan dirinya untuk mengajukan sekolah ke Hampton High School.
28. Di *scene* selanjutnya, Dorothy masuk ke ruangan mesin IBM. Dirinya diam-diam masuk untuk belajar mengenai mesin tersebut.
29. *Scene* selanjutnya, Katherine masih melakukan pekerjaannya seperti biasa. Sambil melakukan pekerjaan tersebut Katherine masih sering membawa pekerjaannya ke toilet West Computing Group. Pada *scene* ini, Mr. Harrison kembali menyadari Katherine yang terus-terusan tidak ada ditempatnya ketika Mr. Harrison mengeceknya. Saat kembali dari toilet West Computing Group, Katherine dalam keadaan basah dan membawa pekerjaannya. Mr. Harrison kemudian memarahi Katherine didepan seluruh karyawan Space Task Group. Katherine yang merasa tidak adil diperlakukan seperti itu kemudian melepaskan seluruh amarahnya pada karyawan Space Task Group dan Mr. Harrison yang memperlakukan dirinya secara tidak adil. Kemudian Katherine meninggalkan ruangan kerja Space Task Group.

30. Pada *scene* ini, Mr. Harrison mendatangi gedung West Computing Group dan merusak tulisan "*Colored Ladies Room*", akibat kejadian yang dialami Katherine kemarin, Mr. Harrison melakukan tindakan ini. Mr. Harrison pun mengatakan bahwa "*di NASA tidak ada yang membedakan ras*".
31. *Scene* selanjutnya, Katherine mengalami flu setelah terkena hujan. Jim datang untuk berkunjung memberikan sup untuk dirinya. Selain itu, Jim juga ikut makan malam bersama keluarga Katherine.
32. Pada *scene* ini, menggambarkan peristiwa tanggal 5 Mei 1961, NASA meluncurkan Alan Shepard dan Freedom 7 ke luar angkasa. Dan peluncuran ini dianggap sebagai perdamaian oleh presiden John F. Kennedy. Setelah peluncuran ini, NASA diharapkan bisa meluncurkan kapsul ke bulan.
33. Pada *scene* berikutnya, Katherine makan malam berdua bersama Jim Johnson.
34. Selanjutnya Mary yang baru pulang kantor mendapati suami dan anak-anaknya sedang menonton berita mengenai kekerasan oleh empat orang laki-laki kulit putih yang melempar bom ke dalam bis *Freedom Rides*. Mary berdebat bersama suaminya, dirinya merasa anak-anaknya tidak

perlu menonton kejadian ini. Tetapi suami Mary bersikeras bahwa anak-anaknya harus tahu kejadian ini.

35. Pada *scene* ini, Mary mengikuti persidangan mengenai pengajuan dirinya untuk melanjutkan pendidikan di Hampton High School. Hakim meragukan keinginan Mary yang ingin bersekolah disana, karena sekolah tersebut adalah sekolah orang kulit putih. Mary menjelaskan dalam persidangan bahwa dirinya ingin menjadi insiyur di NASA, agar bisa menerbangkan kapsul ke luar angkasa. Dan dirinya tidak bisa melakukan hal itu tanpa bantuan dari hakim setempat. Setelah melalui persidangan, akhirnya hakim memutuskan Mary boleh mengikuti kelas dengan syarat hanya pada malam hari.

36. Selanjutnya, Katherine kembali bekerja untuk Space Task Group, dirinya menghitung lintasan untuk red stone. Dalam laporan perhitungan, dirinya ingin menuliskan namanya berdampingan dengan Mr. Paul, tapi hal tersebut tidak diperbolehkan oleh Mr. Paul, karena menurutnya “komputer” tidak menulis laporan.

37. Pada *scene* selanjutnya, menggambarkan peristiwa 21 Juli 1961 dimana saat itu NASA memulangkan Gus Grissom dari luar angkasa. Namun pemulangan tersebut dianggap bermasalah karena pendaratan tersebut

dilakukan dilaut yang mana koordinatnya tidak tepat dan kapsul yang dinaiki Gus Grissom hilang dilautan.

38. *Scene* selanjutnya menggambarkan Katherine yang masih menghitung lintasan untuk John Glenn ke luar angkasa. Kali ini Katherine mengajukan diri untuk mengikuti rapat besar agar dirinya paham apa yang terjadi dengan perhitungan lintasan yang selalu berubah. Tapi Mr. Paul tidak mengizinkan Katherine ikut di dalam rapat.
39. Dalam *scene* berikutnya, Dorothy masih terus-menerus mencoba mengoperasikan mesin IBM secara sembunyi-sembunyi. Hingga akhirnya perbuatan Dorothy ketahuan oleh karyawan Space Task Group. Saat dirinya ketahuan, mesin IBM sudah bisa berfungsi. Mesin tersebut berfungsi berkat Dorothy.
40. Pada *scene* ini, Katherine kembali melakukan hitungan yang diarahkan oleh Mr. Paul. Saat sudah menyelesaikan hitungannya, Mr. Paul mengatakan bahwa hitungannya berubah dan Katherine harus menghitung ulang. Katherine yang tidak terima kemudian meminta ikut rapat besar, namun Mr. Paul mengatakan bahwa tidak ada protokol yang mengarahkan perempuan untuk hadir dalam rapat besar. Hal ini juga dibantah Katherine bahwa tidak ada protokol yang mengarahkan laki-laki untuk menaiki kapsul mengelilingi orbital bumi. Selain itu,

Katherine kembali menuliskan namanya didalam laporan penghitungan, Mr. Paul meminta memperbaiki laporan tersebut dan menyuruhnya menghapus namanya. Tapi Katherine tidak terima karena menurutnya, hasil hitungan tersebut adalah hasil perhitungan miliknya, sehingga namanya harus dicantumkan. Hal ini didengar oleh Mr. Harrison, Katherine bersikeras meminta hadir dalam rapat besar tersebut. Dengan perdebatan yang panjang bersama Mr. Paul, akhirnya Mr. Harrison mengizinkan Katherine masuk mengikuti rapat besar.

41. Saat memasuki ruang rapat Katherine menjadi sorotan seisi ruangan rapat yang notabene laki-laki. Mr. Harrison kemudian menyuruh Katherine duduk. Ditengah-tengah berjalannya rapat, Katherine diminta oleh Mr. Harrison untuk menghitung titik koordinat kapsul yang akan dinaiki John Glenn. Hasil hitungan Katherine mendapat apresiasi dari para peserta rapat, dan akhirnya rapat ditutup oleh Mr. Harrison.
42. Pada *scene* selanjutnya, setelah berjalannya mesin IBM, karyawan Space Task Group membutuhkan karyawan tambahan yang bisa membantu mengoperasikan mesin IBM. Dorothy kemudian diminta oleh Mrs. Mitchell untuk menempati posisi sementara yang akan mengoperasikan mesin tersebut. Tapi dirinya tidak akan meninggalkan “komputer-komputer” di West Computing Group. Mrs. Mitchell pun

mengungkapkan bahwa setelah peluncuran John Glenn ke luar angkasa, NASA akan menutup computing group. Mendengar pernyataan tersebut, Dorothy mengatakan bahwa dirinya akan menempati posisi tersebut jika “komputer-komputer” di West Computing Group ikut bersamanya. Akhirnya Mrs. Mitchell mengizinkan mereka ditempatkan untuk mengoperasikan IBM.

43. Pada *scene* selanjutnya, Mary mulai mengikuti kelas pertamanya di Hampton High School. Saat Mary memasuki kelas, dirinya menjadi sorotan seisi kelas, dimana seisi kelas tersebut merupakan laki-laki berkulit putih. Saat Mary masuk, pengajar mengatakan “*kurikulum pembelajaran disini tidak dibuat untuk perempuan*”, namun Mary mengatakan bahwa “*anggap saja sedang mengajar laki-laki*”. Disisi lain, Mary juga mengatakan bahwa “*dalam kelas ini tidak ada bangku khusus orang kulit hitam, apakah dirinya bebas duduk dibangku mana saja yang dia mau ?*”. Kemudian kelas dilanjutkan seperti biasa.

44. Pada *scene* selanjutnya, Katherine masih menghitung lintasan untuk keberangkatan John Glenn. Namun hitungannya kali ini belum menemukan angka yang tepat, sehingga Katherine merasa perhitungannya ada yang salah, namun dirinya belum mengetahui letak salahnya dimana. Setelah Mr. Harrison memberinya petunjuk, Katherine

menemukan letak kesalahannya. Katherine kemudian mencari rumus baru menggunakan rumus matematika lama, dan akhirnya menemukan angka yang benar untuk perhitungannya.

45. Pada *scene* selanjutnya, menggambarkan Jim Johnson yang melamar Katherine dirumahnya. Katherine dilamar oleh Jim saat makan malam bersama anak-anak dan ibunda Katherine.

46. Pada *scene* selanjutnya, Mr. Harrison memanggil Katherine ke ruangnya. Mr. Harrison mengungkapkan bahwa pekerjaan Katherine sebagai “komputer” sudah selesai di Space Task Group. Berkat kehadiran IBM, pekerjaan hitung-menghitung menjadi mudah, sehingga Katherine ditempatkan kembali ke West Computing Group. Dalam perpisahannya, Katherine diberikan kalung mutiara sebagai hadiah pertungannya dari Mr. Harison.

47. Pada *scene* ini, menggambarkan peristiwa 20 Februari 1962. Dimana John Glenn akan diterbangkan ke luar angkasa menggunakan kapsul yang diberi nama Friendship 7. Namun menjelang keberangkatannya, angka titik koordinat yang dihitung oleh IBM mengalami kesalahan dengan perhitungan sebelumnya. John Glenn yang diberitahukan masalah ini tidak mau berangkat jika titik koordinat tersebut tidak

dihitung kembali oleh Katherine. Mr. Harrison kemudian memanggil *staff*nya untuk mencari Katherine.

48. Pada *scene* ini, staff Mr. Harrison membawakan bahan analisis yang akan dihitung ke West Computing Group. Sesampainya disana, Katherine langsung menghitung titik koordinat tersebut. Keberangkatan John Glenn ini adalah momen yang paling ditunggu-tunggu oleh warga Amerika. Setelah menemukan angka untuk pendaratan kapsul Friendship 7, Katherine dan *staff* Mr. Harrison berlari ke gedung Space Task Group.
49. Sesampainya disana, Katherine tidak diperbolehkan masuk. Namun Mr. Harrison menyuruhnya masuk dan memberikan dirinya tanda pengenal selama diruangan.
50. Pada *scene* selanjutnya, Mrs. Mitchell menemui Dorothy untuk memberikan surat penempatan sebagai IBM Computing Lab. Supervisor. Selain itu, Mrs. Mitchell juga mengatakan bahwa pengoperasian mesin IBM ini membutuhkan tim permanen untuk menjalankan mesin tersebut.
51. *Scene* selanjutnya menggambarkan keberangkatan Friendship 7, dan saat mengelilingi orbital, terdapat kendala didalamnya. Penahan panas kapsul mengalami masalah, dan John Glenn sempat hilang kontak dengan NASA. Namun setelah hilang kontak selama beberapa menit, John

Glenn berhasil mendarat di Bahama dengan selamat. John Glenn menyelesaikan 3 dari 7 orbit yang harus dikelilingi.

52. *Scene* selanjutnya menggambarkan suasana diruang komunikasi NASA dengan John Glenn. Mr. Harrison berterima kasih pada Katherine.

53. *Scene* selanjutnya menggambarkan proses wisuda Mary sebagai insiyur perempuan kulit hitam pertama di NASA dan di Amerika di tahun 1979.

54. Selain itu, dalam *scene* berikutnya menggambarkan Dorothy sebagai supervisor kulit hitam pertama di NASA.

55. Pada *scene* selanjutnya juga menggambarkan Katherine yang kembali bekerja untuk Space Task Group untuk proyek penghitungan lintasan Apolo II.

II. Struktur Narasi

Dalam tahapan ini, peneliti akan membagi struktur narasi ke dalam lima tahapan yang telah dibentuk oleh Tzvetan Todorov. Todorov melihat bahwa dalam narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir. Narasi diawali dengan sebuah keteraturan, kemudian masuk ke dalam gangguan dan diakhiri dengan pemulihan menuju keteraturan. Dalam penelitian ini, peneliti kemudian menjelaskan struktur narasi tersebut ke dalam skema berikut ini,

Tahapan		Persitiwa
1.	Kondisi Keseimbangan dan Keteraturan	Katherine, Dorothy dan Mary yang bekerja untuk NASA sebagai “komputer” tergabung dalam West Computing Group. Katherine kemudian direkrut oleh Space Task Group sebagai karyawan sementara yang menganalisa geometri. Mary direkrut oleh Purwarupa Mercury 7 sebagai karyawan tetap. Sedangkan Dorothy tetap menjadi kepala di West Computing Group.
2.	Gangguan (<i>disruption</i>) terhadap keseimbangan	Katherine mendapati dirinya tidak diperlakukan adil sejak menjadi karyawan di Space Task Group, seperti tempat minum yang tidak boleh disentuh Katherine, toilet khusus untuk dirinya juga tidak ada, dan dirinya tidak boleh mengikuti rapat besar. Kemudian Mary yang ingin melanjutkan sekolah insiyur tidak diperkenankan melanjutkan sekolah oleh NASA, dan suami Mary yang tidak mendukung keputusan dirinya ingin bersekolah lebih tinggi. Demikian dengan Dorothy, lamaran sebagai supervisor yang diajukan dirinya pun ditolak oleh NASA. Selain mendapat penolakan dari NASA, dirinya menemukan masalah saat buku yang dicari tidak ada di rak buku khusus orang kulit hitam. Sehingga dirinya mencari buku tersebut di rak buku orang kulit putih.

3.	Kesadaran terjadi gangguan	<p>Katherine yang menyadari tindakan seperti ini tidak sesuai dengan apa yang dia kerjakan untuk Space Task Group, akhirnya memberontak dan melampiaskan kekesalannya terhadap karyawan dan atasannya Mr. Harrison di Space Task Group, kemudian dirinya meninggalkan ruangan Space Task Group saat itu juga. Mary yang juga merasa kesal dengan larangan suaminya dan aturan NASA yang tidak mengijinkannya bersekolah akhirnya meluapkan kemarahannya kepada Mrs. Mitchell saat diruang kantin, selain itu Mary memilih menyalurkan amarahnya dengan minum-minum bersama teman-temannya. Dorothy pun yang merasa kesal dengan penolakan lamarannya sebagai <i>supervisor</i>, kemudian melampiaskan kekesalan dan amarahnya itu kepada teman-temannya. Dorothy juga terus menanyakan kepada Mrs. Mitchell alasan dirinya ditolak sebagai <i>supervisor</i>. Selain itu, Dorothy yang tidak terima dirinya tidak diizinkan membaca di perpustakaan umum tetap bersikeras membaca di perpustakaan tersebut. Hingga akhirnya dirinya dan dua anaknya diusir paksa dari perpustakaan tersebut</p>
4.	Upaya untuk memperbaiki gangguan	<p>Mr. Harrison sebagai atasannya, kemudian mengambil tindakan untuk membantu Katherine yang merasa diperlakukan tidak adil. Mary pun akhirnya mengajukan</p>

		persidangan ke hakim setempat untuk mendapatkan kesempatan sekolah. Dorothy pun diam-diam belajar tentang Fortran dan mengoperasikan mesin IBM. Selain itu, Dorothy akhirnya mencuri salah satu buku yang berada di perpustakaan tersebut.
5.	Pemulihan menuju keseimbangan	Katherine yang dibantu oleh Mr. Harrison kemudian kembali ke Space Task Group sebagai pegawai tetap dan membantu perjalanan ke luar angkasa berikutnya. Mary akhirnya mendapat persetujuan hakim dan suaminya untuk melanjutkan sekolah insiyur di Hampton High School. Dorothy yang terus berusaha mempelajari Fortran dan IBM akhirnya diakui oleh NASA dan mendapatkan jabatan sebagai <i>supervisor</i> .

Tabel 2
Skema Struktur Naratif

Babak pertama dalam skema ini dimulai dengan kondisi keteraturan, seperti sudah peneliti jelaskan dalam rangkaian peristiwa sebelumnya, bahwa Katherine, Mary dan Dorothy merupakan “komputer” yang bekerja untuk NASA dan tergabung dalam West Computing Group. Katherine yang merupakan seorang ahli matematika dari Virginia kemudian direkrut oleh Space Task Group sebagai analisa geometri. Katherine dipekerjakan sebagai karyawan sementara, karena mesin IBM yang dibeli oleh Space Task Group belum bisa

digunakan. Mary juga direkrut oleh Purwarupa Mercury 7 sebagai karyawan tetap. Sementara Dorothy tetap menjadi kepala di West Computing Group.

Kemudian pada babak selanjutnya, gangguan (*disruption*) mulai muncul. Katherine yang semula merasa senang karena direkrut menjadi karyawan Space Task Group merasa kurang adil saat dirinya masuk ke dalam ruangan tersebut. Dirinya yang menjadi sorotan seisi ruangan saat itu mulai merasakan ketidaknyamanan. Gangguan lainnya muncul setelah Katherine mulai bekerja, dimana dirinya mendapati fasilitas yang berada di ruangan kerjanya saat itu seperti ceret minum yang dipisah antara dirinya dan karyawan lain membuat dirinya merasa tidak nyaman. Toilet khusus yang diperuntukan bagi perempuan kulit hitam juga tidak ada di Space Task Group, hal inilah yang kemudian membuat Katherine harus mengerjakan pekerjaannya di toilet West Computing Group, karena disana terdapat toilet khusus untuk Katherine. Selain itu, Katherine yang membutuhkan kepastian terkait penghitungan lintasan orbital yang akan digunakan untuk memberangkatkan John Glenn, merasa dirinya harus mengikuti rapat besar yang diadakan di Space Task Group bersama jajaran pemerintah. Namun, permintaan Katherine tidak mendapat persetujuan dari Mr. Paul. Mr. Paul mengatakan "*tidak ada protokol yang mengatakan bahwa perempuan boleh hadir dalam rapat ini*". Selain itu, Katherine yang notabene seorang "komputer" tidak diperkenankan menuliskan namanya dalam laporan perhitungan.

Gangguan (*disruption*) juga dirasakan oleh Mary Jackson setelah dirinya menjadi karyawan tetap di Purwarupa Mercury 7. Mr. Zellinskie yang melihat Mary memiliki kemampuan dan pemikiran seorang insinyur, mengarahkan Mary untuk mengikuti pendidikan yang diadakan oleh NASA. Namun saat dirinya mengajukan lamaran untuk melanjutkan sekolah tersebut, NASA menolak. Menurut Mrs. Mitchell hal tersebut dikarenakan Mary berasal dari Universitas Virginia, jika dirinya ingin melanjutkan sekolah sebagai seorang insinyur, dirinya harus melanjutkan pendidikan di Hampton High School, yang mana sekolah tersebut merupakan sekolah yang dikhususkan bagi laki-laki kulit putih dan sekolah yang membedakan ras. Gangguan (*disruption*) yang juga dirasakan oleh Dorothy, adalah ketika dirinya mengajukan lamaran sebagai seorang *supervisor*. Namun, lamaran tersebut ditolak oleh NASA, mengingat NASA tidak mempekerjakan orang kulit hitam sebagai *supervisor*.

Babak ketiga merupakan babak yang membahas mengenai kesadaran terjadi gangguan. Pada babak ini, Katherine yang merasa tidak adil diperlakukan seperti ini akhirnya memberanikan diri untuk melampiaskan kekesalannya pada karyawan dan atasannya Mr. Harrison. Hal ini terjadi sesaat setelah Katherine kembali dari toilet West Computing Group, Mr. Harrison memarahi Katherine yang terus-terusan pergi dari mejanya. Katherine yang basah kuyup kehujanan

akhirnya melampiaskan amarahnya pada seluruh karyawan dan atasannya di ruangan tersebut. Pada durasi 1 : 01 : 44, Katherine mengatakan,

“There’s no bathroom for me here, There are no colored bathroom for me in this building or any building outside West Campus whiches have a miles away. Did you know that ?I have to work to Timbaktu just to relief my self. And I can’t use one the handy bags. Pick you that Mr. Harrison ?.My uniform, skirt belong my knees, my heels, and simple string a pearl .Well I don’t own pearls, world knows you don’t pay colored enough to a fooled pearls. And I worked like a dog, day and night leaving off a coffee from a pot none of you wanna touch!, So, excuse me if I have to go to rest room for a few times a day.

Katherine akhirnya pergi meninggalkan ruangan tersebut sesaat setelah melampiaskan amarahnya. Selain melampiaskan amarahnya saat itu, Katherine juga memaksa untuk ikut ke dalam rapat besar meski sudah dilarang oleh Mr. Paul. Katherine tidak terima jika perhitungannya terus-terusan diulang, sehingga dirinya merasa perlu untuk hadir dalam rapat itu.

Mary yang juga mulai menyadari adanya gangguan akhirnya meluapkan kekesalannya pada Mrs. Mitchell saat mengungkapkan bahwa NASA tidak mengizinkan perempuan mengikuti pendidikan. Mary merasa bahwa ketika dirinya sudah hampir mencapai garis finish, NASA malah mempersulit jalannya untuk mencapai insiyur. Mrs. Mitchell kemudian membantah pernyataan Mary, Mrs. Mitchell mau Mary mengikuti aturan yang sudah dibuat. Mary kemudian melampiaskan kekesalannya lagi dengan minum dan berdansa bersama teman-temannya.

Sama halnya dengan Katherine dan Mary, Dorothy juga menyadari adanya gangguan dan tidak terima dengan perlakuan-perlakuan tersebut. Dorothy melampiaskan amarahnya tersebut kepada Katherine dan Mary saat perjalanan pulang dari kantor. Dorothy sebelumnya terus bertanya pada Mrs. Mitchell mengapa NASA menolak lamarannya, padahal NASA membutuhkan seseorang untuk mengisi posisi *supervisor*. Sama halnya dengan yang dialami oleh Mary, Mrs. Mitchell mengatakan pada Dorothy bahwa dirinya tidak tahu aturan yang telah dibuat oleh NASA, dan sebaiknya Dorothy tetap mengikuti aturan yang sudah dibuat. Selain itu, Dorothy yang mengalami ketidakadilan di perpustakaan umum, tetap bersikeras memilih untuk membaca di zona khusus orang kulit putih. Hingga akhirnya Dorothy diusir paksa oleh petugas keamanan setempat.

Babak selanjutnya membahas mengenai upaya untuk memperbaiki gangguan. Pada babak ini Mr. Harrison memperbaiki gangguan yang terjadi pada Katherine. Mr. Harrison kemudian merusak ceret yang disiapkan terpisah untuk Katherine oleh karyawan dalam ruangan Space Task Group. Mr. Harrison juga menghancurkan tulisan *Colored Ladies Room* yang berada di gedung West Computing Group. Mr. Harrison mengatakan didepan karyawan-karyawannya bahwa “komputer” kulit hitam bebas menggunakan toilet dimanapun mereka

mau. Selain itu Mr. Harrison mengatakan bahwa di NASA tidak ada yang membedakan ras.

Selain upaya memperbaiki yang dialami Katherine, Mary juga mulai memperbaiki masalah yang dialaminya. Mary mengajukan tuntutan ke pengadilan setempat sebagai bentuk ketidak terimaannya terhadap penolakan pendidikan yang dialaminya. Mary mengajukan tuntutan agar dirinya diijinkan sekolah ke Hampton High School, Mary tidak peduli dengan pendapat suaminya tentang tuntutan ini. Dorothy pun demikian, dirinya diam-diam masuk ke dalam ruangan mesin IBM dan mengoperasikan mesin tersebut tanpa izin. Dorothy yang juga mendapatkan perlakuan tidak adil di perpustakaan umum akhirnya mencuri buku yang berada di rak buku khusus kulit putih. Dorothy kemudian mempelajari tentang Fortran dan mengajari ilmu tersebut pada para “komputer” di West Computing Group.

Babak selanjutnya adalah pemulihan menuju keseimbangan. Pada babak ini, keadaan mulai menciptakan keteraturan kembali. Katherine yang semula tidak mendapat ruang di Space Task Group, akhirnya kembali menjadi karyawan tetap dan membantu menganalisis hitungan lintasan untuk perjalanan ke luar angkasa berikutnya. Mr. Harrison kemudian merekrut Katherine kembali meski mesin IBM sudah bisa dioperasikan saat itu. Mary yang juga sempat tidak diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan insiyur di Hampton High

School, akhirnya diizinkan oleh hakim setempat untuk mengikuti pendidikan di Hampton High School. Mary diizinkan mengikuti kelas malam saja, selain itu suami Mary tidak bisa melarang keputusan istrinya tersebut, dan pada akhirnya mendukung pendidikan Mary.

Sama halnya dengan Katherine dan Mary, Dorothy juga yang awalnya mengoperasikan mesin IBM secara sembunyi-sembunyi, akhirnya ketahuan oleh pihak Space Task Group. Dirinya kemudian direkrut menjadi *supervisor* dan merekrut para “komputer” di West Computing Group yang sudah diajari mengenai Fortran terlebih dahulu untuk mengoperasikan mesin tersebut.

III. Unsur Narasi

1. Cerita

Pada pembahasan sebelumnya, peneliti telah merangkai peristiwa yang ada dalam film. Rangkaian peristiwa yang dijelaskan diatas masih bersifat acak. Cerita menampilkan peristiwa secara berurutan, sehingga melalui unsurcerita inilah dapat diketahui apakah pembuat film atau cerita menceritakan peristiwa-peristiwa tersebut secara utuh atau tidak. Berikut ini adalah urutan peristiwa yang dapat disebut dengan cerita, dalam film *Hidden Figures*.

1. Pada tahun 1926 di White Sulphur Springs, Virginia. Orang tua Katherine dipanggil oleh sekolah. Katherine yang masih duduk

dibangku kelas 6 SD, mendapat beasiswa dari Institut West Virginia untuk melanjutkan pendidikan ke kelas 8 atau setara dengan kelas 2 SMP.

2. Orang tua Katherine yang berbekal dana seadanya dari sekolah kemudian pindah ke Hampton, Virginia.
3. Pada tahun 1961, Katherine sudah menikah dan memiliki dua orang anak. Katherine tinggal bersama ibu dan dua anaknya, sementara suami Katherine sudah meninggal.
4. Pada tahun 1961, Katherine bekerja untuk NASA sebagai “komputer” yang tergabung dalam West Computing Group. Katherine tidak sendiri karena dirinya memiliki dua orang teman bernama Dorothy Vaughan dan Mary Jackson.
5. Tahun 1961, Rusia berhasil menerbangkan satelit *sputnik* ke luar angkasa. Satelit tersebut nantinya akan menjadi pintu masuk Rusia ke orbital.
6. Amerika yang tidak terima akhirnya mempercepat kinerjanya, pemerintah mendesak NASA untuk segera mempercepat langkahnya dalam mengurus keberangkatan ke luar angkasa.
7. Mr. Harrison sebagai atasan salah satu divisi yang tergabung dalam Space Task Group, sudah memesan mesin IBM (*International*

Business Machine), namun mesin tersebut belum datang. Akhirnya Mr. Harrison mengutus Ruth sekretarisnya, untuk mencari seorang yang ahli analisa geometri.

8. Katherine kemudian direkrut sebagai karyawan sementara di Space Task Group. Sedangkan Mary sebagai karyawan tetap di Purwarupa Mercury 7. Sementara Dorothy gagal mendapatkan posisi sebagai *supervisor*.
9. Katherine mulai bekerja sebagai “komputer” di Space Task Group.
10. Katherine bingung, karena karyawan di dalam ruangan tersebut dominan laki-laki berkulit putih. Katherine kemudian melapor pada Ruth untuk mendapat meja kerja. Hal lain yang membuat Katherine bingung, adalah saat dirinya mengambil kopi yang ada di meja. Semua karyawan dalam ruangan itu, melihat ke Katherine, seketika Katherine langsung kembali ke mejanya. Hal lain yang juga membuat Katherine bingung, adalah tidak ada toilet khusus perempuan kulit hitam di dalam gedung Space Task Group.
11. Mary mulai bekerja untuk Purwarupa Mercury 7.
12. Hari pertama Mary bekerja, dirinya mendapat rekomendasi dari Mr. Zellinskie untuk melanjutkan pendidikan sebagai insiyur yang

disediakan NASA. Mary yang mendapat dukungan dari atasannya, kemudian mengajukan lamaran tersebut.

13. Katherine, Dorothy, Mary dan seluruh keluarga mereka pergi ke gereja bersama-sama.
14. Mary berdebat dengan suaminya Jackson. Mary ingin melanjutkan pendidikan insinyur, sedangkan Jackson tidak setuju. Jackson lebih setuju Mary dirumah bersama anak-anaknya.
15. Katherine berkenalan dengan Kolonel Jim. Kolonel Jim kaget karena Katherine bekerja di NASA. Kolonel Jim tidak menyangka perempuan bisa bekerja di NASA. Katherine tersinggung dengan pernyataan itu, kemudian dirinya meninggalkan Kolonel Jim.
16. Katherine bekerja di Space Task Group seperti biasanya. Tetapi hal lain yang membuat Katherine bingung adalah ceret kopi yang disediakan saat itu dipisah. Ceret untuk Katherine ditempel tulisan *Colored*.
17. Katherine mendapat tugas dari Mr. Paul yang merupakan kepala insinyur di Space Task Group. Katherine disuruh untuk memastikan perhitungan Mr. Paul.

18. Katherine menuliskan laporan perhitungannya, namun Katherine di interogasi oleh Mr. Harrison. Karena diduga sebagai mata-mata Russia.
19. Katherine, Dorothy dan Mary makan siang di kantin khusus orang kulit hitam. Dorothy yang mengetahui kedatangan mesin IBM, kemudian menganggap bahwa mesin tersebut bisa mengancam pekerjaan mereka sebagai “komputer”.
20. Mary mendapat penolakan dari NASA untuk mengikuti program pendidikan insiyur. Mary menganggap dirinya memenuhi kualifikasi sebagai pendaftar. Tetapi NASA menerapkan sistem bahwa lulusan Universitas Virginia harus melanjutkan pendidikan di Hampton High School terlebih dahulu.
21. Dorothy pergi ke perpustakaan untuk mencari buku. Sesampainya di perpustakaan, buku yang dicari oleh Dorothy tidak ada di rak buku orang kulit hitam. Dorothy akhirnya masuk ke rak buku kulit putih. Warga kulit putih yang tidak mau ada masalah akhirnya menyuruh Dorothy pindah, tetapi Dorothy tetap bersikeras mencari buku yang dicari. Petugas keamanan akhirnya mengusir paksa Katherine dan kedua anaknya.

22. Pada tahun 1961 tersebut, Rusia kembali memberangkatkan Yuri Gagarin sebagai manusia pertama di luar angkasa.
23. Pemerintah kembali mendesak NASA untuk bergerak cepat. Mr. Harrison mengarahkan seluruh karyawan untuk bekerja ekstra.
24. Katherine dan Mary bekerja siang dan malam untuk membantu NASA.
25. Katherine harus ke toilet, karena tidak adanya toilet khusus di Space Task Group dan *deadline* perhitungan data, Katherine membawa pekerjaannya ke kamar mandi West Computing Group.
26. Karyawan Space Task Group yang sedang uji coba mesin IBM tidak dapat mengoperasikan mesin tersebut.
27. Mary mengajukan tuntutan ke pengadilan setempat agar bisa melanjutkan pendidikan ke Hampton High School.
28. Dorothy diam-diam masuk ke ruang mesin IBM dan memoelajari tentang mesin tersebut.
29. Dorothy yang sudah mengetahui tentang mesin tersebut, mengajarkan kepada para “komputer” cara kerja dari mesin tersebut.
30. Dorothy secara diam-diam masuk kembali ke ruangan mesin IBM. Dirinya mengoperasikan mesin tersebut.

31. Katherine masih harus ke toilet di West Computing Group sejauh 1 mil. Mr. Harrison mendapati dirinya tidak ada di meja kerjanya saat itu, Mr. Harrison kemudian marah. Saat Katherine kembali, Mr. Harrison memarahinya. Katherine yang tidak terima diperlakukan seperti itu, akhirnya memberontak dan meluapkan amarahnya pada Mr. Harrison dan karyawan-karyawan di Space Task Group. Katherine akhirnya pergi meninggalkan ruangan tersebut.
32. Mr. Harrison yang baru mengetahui adanya ketidakadilan pada Katherine kemudian mengambil tindakan. Dirinya menghancurkan tulisan *Colored Ladies Room*. Agar semua perempuan kulit hitam bebas menggunakan toilet dimanapun mereka mau.
33. Pada tanggal 5 Mei 1961, NASA meluncurkan Alan Shepard dan Freedom 7.
34. Katherine diajak makan malam oleh Kolonel Jim.
35. Mary baru pulang kerja dan dirinya mendapati suaminya sedang menonton berita mengenai pelemparan bom oleh laki-laki kulit putih ke bus *Freedom Rides* di Alabama, Mary dan suaminya kembali berdebat mengenai tayangan televisi tersebut.
36. Mary mengikuti persidangan, jalannya persidangan begitu panjang. Mary memohon pada hakim agar dirinya diberi kesempatan untuk

melanjutkan pendidikan ke Hampton High School. Mary mengatakan bahwa dirinya ingin membantu NASA menerbangkan kapsul ke luar angkasa, sehingga tanpa bantuan majelis hakim, dirinya tidak bisa memberangkatkan kapsul ke luar angkasa. Karena melalui putusan hakim, dirinya bisa menjadi insinyur dan membantu NASA menerbangkan kapsul.

37. Hakim memutuskan Mary dapat melanjutkan pendidikan ke Hampton High School, dengan syarat, dirinya hanya boleh mengikuti kelas malam.

38. Katherine kembali bekerja sebagai “komputer” di Space Task Group. Katherine menuliskan laporan mengenai perhitungannya, Katherine ingin mencantumkan namanya pada laporan tersebut, namun tidak diperbolehkan oleh Mr. Paul. Karena seorang “komputer” tidak diijinkan menulis laporan.

39. Pada tanggal 21 Juli 1961, Gus Grissom kembali dari luar angkasa dan mendarat di lautan.

40. Dorothy kembali mengoperasikan mesin IBM secara sembunyi-sembunyi. Namun ketahuan oleh pegawai Space Task Group, namun mesin itu berhasil bekerja berkat bantuan Dorothy.

41. Katherine kembali dengan laporan yang mencantumkan namanya disitu. Mr. Paul tetap menyuruh Katherine untuk menghapus namanya, Katherine tidak mau karena menurutnya, hitungan tersebut adalah hasil pemikirannya.
42. Selain itu, Katherine juga meminta untuk ikut rapat besar. Tetapi Mr. Paul tidak mengizinkan Katherine untuk ikut. Karena dalam rapat ini, tidak ada arahan untuk perempuan bisa ikut dalam rapat tersebut.
43. Hal ini didengar oleh Mr. Harrison. Katherine meminta pada Mr. Harrison, agar perhitungannya bisa tepat, dirinya harus ikut masuk. Akhirnya Mr. Harrison mengizinkan Katherine untuk ikut rapat.
44. Karyawan Space Task Group kemudian meminta Dorothy untuk membantu mengoperasikan mesin IBM. Tapi Dorothy menolak, karena dirinya tidak mau meninggalkan para “komputer” di West Computing Group. Jika Dorothy bekerja mengoperasikan mesin tersebut, para “komputer” harus ikut.
45. Akhirnya, permintaan Dorothy diterima. Para “komputer” ikut bersamanya ke ruangan mesin IBM.
46. Mary mengikuti kelas pertamanya di Hampton High School.
47. Kolonel Jim, melamar Katherine dirumahnya saat makan malam bersama ibu dan anak-anaknya.

48. Mr. Harrison akhirnya mengembalikan Katherine ke West Computing Group. Karena mesin IBM sudah berfungsi dengan baik.
49. Katherine menikah dengan Kolonel Jim.
50. Pada tanggal 20 Februari 1962, NASA meluncurkan John Glenn ke luar angkasa.
51. Namun terjadi masalah, koordinat oendaratan John Glenn yang dihitung menggunakan mesin IBM tidak tepat.
52. John Glenn tidak ingin berangkat jika titik koordinat tersebut belum dihitung kembali oleh Katherine.
53. Mr. Harrison mengutus bawahannya untuk mencari Katherine di West Computing Group.
54. Katherine menghitung titik koordinat tersebut. Akhirnya angka koordinat tersebut cocok seperti semula. Akhirnya John Glenn berhasil diberangkatkan dan dipulangkan dengan menyelesaikan tiga dari tujuh lintasan.
55. Mary lulus dari pendidikannya sebagai insinyur di Hampton High School.
56. Katherine kemudian bekerja kembali di Space Task Group sebagai karyawan tetap.
57. Dorothy kemudian diangkat menjadi *supervisor*.

2. Alur (Plot)

Selanjutnya, peneliti akan menguraikan alur (plot) yang ada dalam film *Hidden Figures*. Berbeda halnya dengan cerita, alur (plot) hanya menampilkan peristiwa yang dianggap eksplisit oleh pembuat film. Sehingga pada alur (plot) pembuat cerita atau pembuat film bebas menempatkan peristiwa tersebut diawal atau diakhir. Sehingga alur (plot) tidak harus disusun secara teratur menurut kejadian aslinya. Berikut ini adalah alur (plot) yang ditampilkan dalam film *Hidden Figures*.

1. Katherine direkrut sebagai “komputer” di Space Task Group. Sedangkan Mary ditempatkan di Purwarupa Mercury 7.
2. Sementara Dorothy yang menghampiri Mrs. Mitchell, gagal mendapatkan posisi sebagai *supervisor*.
3. Pada hari pertama bekerja Katherine bingung karena dalam ruangan Space Task Group dominan karyawan laki-laki berkulit putih. Yang lebih membingungkan Katherine adalah saat dirinya mengambil segelas kopi dimeja, dan seluruh karyawan dalam ruangan tersebut melihat ke arah Katherine. Seketika Katherine kembali duduk ke mejanya.
4. Pada hari pertama bekerja, Mary mendapat tawaran dari atasannya Mr. Zellinskie untuk mengikuti program pendidikan

insinyur yang disediakan oleh NASA. Mary sempat ragu karena dirinya perempuan kulit hitam, namun Mary mendapat dukungan dari atasannya, sehingga Mary mengajukan lamaran tersebut.

5. Mary berdebat dengan suaminya di gereja. Jackson tidak ingin Mary melanjutkan pendidikan insiyur, Jackson lebih ingin Mary di rumah bersama anak-anaknya.
6. Keesokan harinya Katherine bekerja seperti biasa, namun ada hal lain yang membuat Katherine bingung. Karena ceret kopi untuk Katherine dipisahkan dan beri label *Colored*.
7. Katherine mendapat tugas baru untuk memastikan perhitungan Mr. Paul. Ketik Katherine berhasil melpaorkan perhitungan tersebut, Katherine dianggap sebagai mata-mata Rusia.
8. Mary mendapat penolakan dari NASA terkait pengajuan pendidikan insinyur. Mary merasa dirinya memenuhi kualifikasi pendaftar, namun NASA tetap menolak. Karena, NASA tidak mempersiapkan program tersebut untuk perempuan, selain itu lulusan Universitas Virginia, harus melanjutkan pendidikan di Hampton High School.
9. Dorothy pergi ke perpustakaan untuk mencari buku. Sepanjang perjalanan terdapat demo menuntut pemisahan ras dihapuskan.

Dorothy mencari buku yang dia inginkan di rak buku khusus kulit hitam. Namun, buku yang dicar tidak ada, sehingga Dorothy terpaksa masuk ke rak buku khusus orang kulit putih. Warga kulit putih yang tidak ingin ada masalah, akhirnya menyuruh Dorothy untuk pergi. Dorothy tidak mau, karena buku yang dicarinya tidak ada. Akhirnya, Dorothy diusir paksa oleh petugas keamanan.

10. Dorothy mencuri buku dari perpustakaan.
11. Pada tahun 1961, Rusia memberangkatkan Yuri Gagarin sebagai manusia pertama di luar angkasa.
12. Akibatnya NASA menerapkan kerja ekstra bagi pegawainya.
13. Katherine harus ke toilet. Sedangkan di gedung Space Task Group tidak memiliki toilet khusus perempuan kulit hitam. Akibat *deadline*, Katherine membawa pekerjaannya ke kamar mandi West Computing Group sejauh 1 mil.
14. Mary mengajukan tuntutan ke pengadilan setempat, agar dirinya bisa melanjutkan pendidikan sebagai insinyur.
15. Dorothy diam-diam masuk ke ruangan mesin IBM, Dorothy mempelajari cara kerja mesin tersebut.

16. Dorothy kemudian mengajarkan cara kerja mesin tersebut ke “komputer” di West Computing Group.
17. Katherine masih harus ke toilet di West Computing Group sambil membawa seluruh pekerjaannya.
18. Mr. Harrison mendapati Katherine tidak ada di mejanya saat itu. Saat Katherine kembali, Mr. Hrrison memarahinya di depan para karyawan Space Task Group. Katherine yang tidak terima kemudian meluapkan kekesalannya selama ini karena diperlakukan kurang adil ke Mr. Harrison dan karyawan yang ada di ruangan tersebut. Katherine kemudian meninggalkan ruangan Space Task Group.
19. Mr. Harrison kemudian mengambil tindakan. Mr. Harrison yang mengetahui ketidak adilan yang terjadi pada Katherine kemudian melepas label *Colored* di ceret minum yang ada di meja kopi. Selain itu, Mr. Harrison menghancurkan tulisan *Colored ladies Room*, agar perempuan kulit hitam bisa menggunakan toilet dimana pun mereka mau.
20. Pada tanggal 5 Mei 1961, NASA meluncurkan Alan Shepard dan Freedom 7 ke luar angkasa.

21. Sepulang kerja, Mary mendapati suaminya sedang menonton berita di televisi yang menayangkan pelepasan bom oleh laki-laki kulit putih ke bus *Freedom Rides*. Mary kurang setuju jika anak-anaknya menonton tayangan seperti itu, tetapi Jackson menganggap bahwa semua orang harus tahu tentang kejadian seperti ini bahkan itu anaknya.
22. Mary mengikuti persidangan untuk menempuh pendidikan di Hampton High School. Selama jalannya persidangan, Mary diberitahukan oleh majelis hakim bahwa Hampton High School adalah sekolah yang membedakan ras. Mary menjelaskan pada majelis hukum, bahwa dirinya ingin membantu NASA menerbangkan kapsul ke luar angkasa. Tanpa bantuan dari majelis hakim, dirinya tidak mungkin bisa menjadi insinyur dan membantu NASA menerbangkan kapsul. Selain itu, Mary menjelaskan pada majelis hakim bahwa dirinya yang sudah terlahir sebagai kulit hitam tidak mungkin mengubah warna kulitnya untuk menjadi insinyur. Sehingga, dirinya membutuhkan bantuan dari majelis hakim.

23. Sidang tersebut diakhiri dengan putusan hakim yang memperbolehkan Mary mengikuti pendidikan insinyur dengan syarat hanya pada kelas malam.
24. Katherine kembali bekerja untuk Space Task Group. Kali ini Katherine ingin mencantumkan namanya dilaporan perhitungan, namun tidak diperbolehkan oleh Mr. Paul karena “komputer” dilarang menulis laporan.
25. Pada tanggal 21 Juli 1961, Gus Grissom dipulangkan dari luar angkasa dan mendarat dilautan.
26. Dorothy kembali mengoperasikan mesin IBM secara sembunyi-sembunyi, namun kali ini ketahuan oleh karyawan Space Task Group. Namun mesin IBM telah bekerja berkat bantuan Dorothy.
27. Katherine kembali menulis laporan untuk Mr. Paul. Katherine tetap menuliskan namanya disana, dan Mr. Paul mau nama itu dihapus. Katherine merasa itu adalah hasil perhitungannya, sehingga namanya berhak ada disana.
28. Katherine juga meminta untuk hadir dalam rapat besar. Namun tidak diizinkan oleh Mr. Paul karena dalam rapat tersebut, tidak ada arahan bahwa perempuan boleh hadir dalam rapat tersebut.

29. Hal ini didengar oleh Mr. Harrison. Akhirnya Mr. Harrison mengizinkan Katherine ikut dalam rapat.
30. Dalam rapat tersebut, Katherine diberikan kesempatan untuk menunjukkan keahliannya menghitung secara cepat. Katherine diminta untuk menghitung titik koordinat kapsul yang akan dinaiki oleh John Glenn.
31. Dorothy kemudian diminta untuk membantu pengoperasian mesin IBM. Namun Dorothy menolak karena tidak ingin meninggalkan para “komputer” di West Computing Group.
32. Akhirnya, Dorothy membawa para “komputer” ke ruangan mesin IBM untuk membantunya.
33. Mesin IBM yang sudah beroperasi dengan baik akhirnya membuat Mr. Harrison harus mengembalikan Katherine ke West Computing Group.
34. Pada tanggal 20 Februari 1962, NASA memberangkatkan John Glenn ke luar angkasa.
35. Masalah muncul saat titik koordinat yang dihitung mesin IBM salah.
36. John Glenn tidak mau berangkat jika titik koordinat tersebut tidak dihitung oleh Katherine.

37. Akhirnya Mr. Harrison meminta Katherine untuk menghitung, setelah mendapat angka yang tepat, akhirnya John Glenn diberangkatkan.
38. Mary berhasil lulus dari Hampton High School.
39. Dorothy diangkat menjadi *supervisor* di NASA.
40. Katherine menjadi karyawan tetap di Space Task Group.

3. Durasi

Dalam narasi, tidak akan mungkin memindahkan waktu secara keseluruhan dari peristiwa ke dalam teks. Peristiwa yang berlangsung selama bertahun-tahun, tentu akan disajikan hanya dalam beberapa jam saja. Hal inilah yang akan peneliti sajikan dalam durasi. Durasi terbagi atas tiga bagian, durasi cerita, durasi alur (plot) dan durasi teks.

a. Durasi Cerita

Dalam durasi cerita menampilkan durasi dari awal hingga akhir peristiwa. Pada pembahasan sebelumnya, dapat dilihat bahwa cerita diawali pada tahun 1926 saat Katherine duduk di kelas 6 SD. Kemudian, dilanjutkan ke tahun 1961 dimana Katherine mulai bekerja sebagai “komputer” untuk NASA yang tergabung dalam West Computing Group. Kemudian cerita berakhir pada tahun 1962. Dimana Mary lulus dari pendidikan

insiyur di Hampton High School. Dorothy diangkat menjadi *supervisor*, dan Katherine menjadi karyawan tetap untuk Space Task Group. Sehingga durasi cerita yang ada pada film *Hidden Figures* adalah 36 tahun. Selama 36 tahun itu, pembuat film hanya menjelaskan peristiwa yang dianggap penting, sehingga tidak menampilkan keseluruhan peristiwa seperti ketika Katherine menikah dengan suami pertamanya atau ketika Katherine bersekolah di Institut West Virginia.

b. Durasi Alur (Plot)

Dalam durasi alur (plot), pembuat film memilih peristiwa yang ingin ditonjolkan kepada khalayak. Sehingga durasi alur (plot) lebih pendek dibandingkan durasi cerita. Durasi alur (plot) biasanya menampilkan peristiwa-peristiwa yang dianggap penting, sehingga tidak semua peristiwa ditampilkan secara bersamaan. Pada pembahasan sebelumnya, telah dijelaskan peristiwa dalam film *Hidden Figures* yang ditempatkan sebagai alur (plot). Dalam pembahasan sebelumnya, film dimulai pada tahun 1961. Dimana pada tahun tersebut Katherine, Dorothy dan Mary bekerja untuk NASA. Selanjutnya pada tahun tersebut, Amerika dan Rusia bersaing mengirim manusia ke luar angkasa.

Film kemudian berakhir pada tahun 1962, dimana Amerika memberangkatkan John Glenn ke luar angkasa. Durasi alur (plot) dalam film ini adalah 2 tahun. Pada tahun 1961 NASA berbenah dan bekerja ekstra untuk keberangkatan ke luar angkasa. Sehingga film ini dimulai ketika Katherine dan Mary direkrut sebagai karyawan. Dan berakhir saat NASA bisa memberangkatkan John Glenn. Hingga akhirnya Mary lulus dari Hampton High School dan Dorothy menjadi *supervisor* dan Katherine menjadi karyawan tetap Space Task Group.

c. Durasi teks

Dalam film juga terdapat durasi teks, dimana durasi teks digunakan untuk melihat waktu dari suatu teks. Karena waktu yang terbatas, tidak semua peristiwa selama 36 tahun bisa dijelaskan secara rinci dalam satu film. Pembuat film memilih peristiwa yang dianggap penting dan dapat memberikan kesan bagi penontonnya. Durasi teks dalam film *Hidden Figures* adalah 126 menit. Peristiwa-peristiwa selama 36 tahun tersebut dipilih, dan disusun oleh pembuat film. Selain dipilih, peristiwa tersebut kemudian disusun agar memberi kesan bagi penonton.

Dalam analisis yang dilakukan peneliti terkait unsur narasi. Dapat ditemukan bahwa dalam unsur cerita peristiwa tidak ditampilkan secara utuh oleh pencerita atau pembuat film. Hal ini terlihat pada peristiwa dimana Katherine pindah ke Hampton dan bersekolah di Institut West Virginia, namun hal itu tidak ditampilkan dalam film. Selain itu peristiwa Katherine yang sudah menikah dan memiliki tiga orang anak. Dalam film ini tidak ditunjukkan, kapan dan dimana Katherine menikah, lalu kapan suami Katherine meninggal juga tidak dijelaskan oleh pencerita atau pembuat film.

Dalam unsur alur (plot) pencerita atau pembuat film memilih peristiwa yang bersifat dramatis. Dalam alur, pencerita memilih peristiwa yang dianggap penting dan mampu memberikan kesan bagi penonton. Peristiwa yang bersifat dramatis yang dipilih oleh pencerita, seperti saat Katherine yang dimarahi oleh Mr. Harrison dan Katherine tidak terima. Hal itu merupakan peristiwa yang menunjukkan bahwa Katherine mampu melawan jika diperlakukan seperti itu. Peristiwa tambahan yang juga dipilih oleh pencerita adalah peristiwa demo menuntut pemisahan ras untuk dihapuskan.

Selain itu, unsur durasi dalam film ini juga menjadi hal yang penting. Durasi cerita dalam film ini adalah 36 tahun. Diawali dengan Katherine yang masih duduk dibangku kelas 6 SD, kemudian pada tahun 1961 bekerja untuk NASA bersama Dorothy dan Mary. Kemudian pada tahun 1962 John Glenn

berhasil diluncurkan ke luar angkasa dan Mary lulus dari Hampton High School, Dorothy menjadi *supervisor* dan Katherine diangkat menjadi karyawan tetap di Space Task Group. Sedangkan durasi alur (plot) dalam film ini adalah 2 tahun. Dimana film dimulai pada tahun 1961, saat NASA sedang berbenah untuk mengejar Rusia memberangkatkan manusia ke luar angkasa. Akhirnya Katherine dan Mary direkrut, tetapi tidak dengan Dorothy. Pada tahun 1961, berbagai percobaan dilakukan oleh Amerika. Hingga pada tahun 1962, NASA berhasil memberangkatkan John Glenn ke luar angkasa dan menyelesaikan tiga dari tujuh lintasan. Durasi teks dalam film ini dimulai dari awal hingga akhir, pencerita memilih peristiwa yang ingin ditonjolkan dan disesuaikan dengan keterbatasan waktu, durasi teks yang dimiliki oleh film *Hidden Figures* adalah 126 menit.

IV. Model Aktan

Dalam tahapan ini, peneliti akan menganalisis karakterisasi yang ada dalam film melalui model aktan. Model aktan yang dipakai dalam analisis ini adalah milik Algirdas Greimas. Model ini melihat keterkaitan antara karakter yang satu dengan karakter lainnya dalam narasi. Menurut Greimas (dalam Kim dan Hong, 2014 : 394),

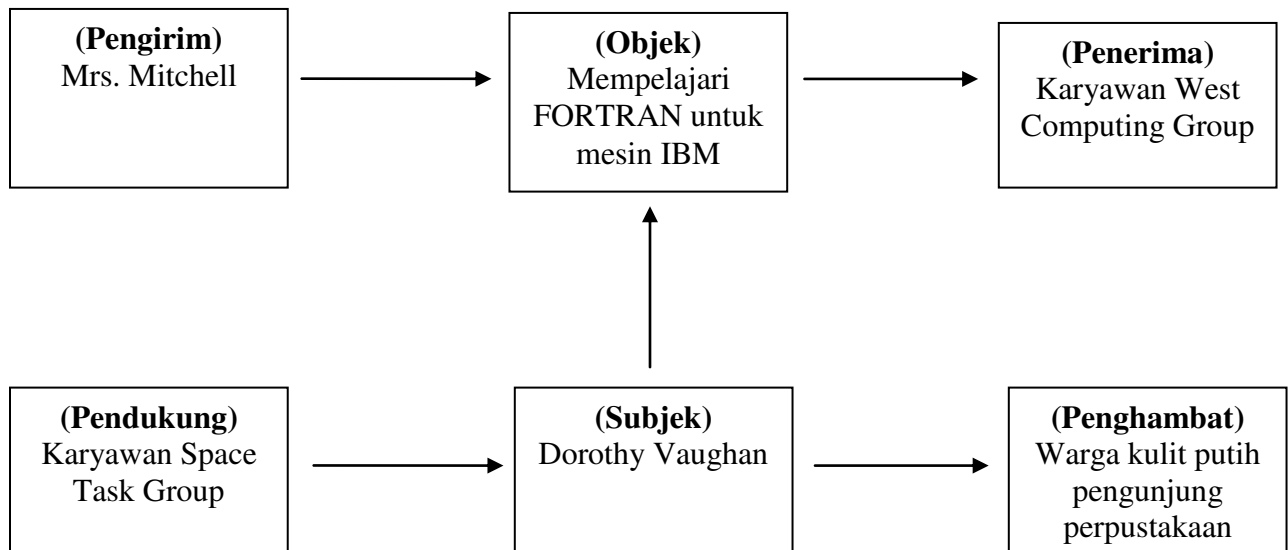
Actantial model is used as a tool to understand a character's composition. In every story there is a subject, and there is an object, which is certain value that the subject aims to acquire. The two are linked by the axis of the desire or pursuit. There is also a destinateur (sender) that delivers a physical or cognitive object and a destinateire (receiver) that receives it. They are linked by a communications axis. Lastly, there is an adjuvant (helper) that assists the subject in his pursuit of the object and an opposant (opponent) that interferes in the process. These two are linked by the capability axis.

Melalui penjelasan di atas kita memahami bahwa aktan terdiri atas subjek, objek, pengirim (*sender*), penerima (*receiver*), pendukung (*adjuvant*) dan penghambat (*traitor*). Keenam aktan ini memiliki keterkaitan, sehingga memiliki sumbu relasi yang dijelaskan melalui *axis*. Relasi yang pertama, adalah relasi subjek dan objek yang disebut dengan *axis of the desire or pursuit*. Relasi ini merupakan hubungan yang dikehendaki oleh kedua belah pihak. Dalam relasi ini, objek adalah apa yang dicita-citakan atau diinginkan oleh subjek. Relasi yang kedua, adalah relasi komunikasi atau disebut dengan *communications axis*. Relasi ini menghubungkan antara pengirim (*sender*) dan

penerima (*receiver*). Relasi ini merupakan relasi dimana pengirim mengirimkan nilai-nilai, aturan atau perintah dan penerima menerima manfaat nilai-nilai atau aturan yang dikirimkan tersebut. Relasi yang ketiga adalah relasi kemampuan atau disebut dengan *capability axis*. Relasi ini menghubungkan antara pendukung (*adjuvant*) dan penghambat (*traitor*). Dalam relasi ini pendukung melakukan sesuatu yang mendukung subjek untuk mencapai objek. Sedangkan penghambat melakukan sesuatu yang membuat subjek tidak dapat mencapai objek.

Teori Greimas menyatakan bahwa seorang tokoh dapat menduduki beberapa fungsi peran dalam model aktan. Hal ini tergantung pada siapa yang menempati subjek, maka suatu aktan dalam struktur tertentu dapat menempati fungsi aktan yang lain, atau suatu aktan dapat berfungsi ganda sehingga seorang tokoh dalam suatu cerita dapat menduduki fungsi aktan yang berbeda (Sudrajat dan Rusmawati, 2015 : 4).

Melalui ketiga relasi tersebut kemudian nantinya aktan akan memperoleh pemahaman mengenai keterkaitan antar setiap karakter. Dalam analisis aktan ini, terdapat tiga aktan dan satu aktan utama.



Gambar 7
Skema Aktan Pertama

Dapat dilihat dalam skema aktan pertama. Karakter pertama adalah Subjek. Subjek dalam skema aktan pertama ini adalah Dorothy Vaughan. Dalam film ini Dorothy ingin menjadi *supervisor*, tetapi NASA tidak mempekerjakan pegawai kulit hitam sebagai *supervisor*. Karakter kedua adalah objek. Dalam skema aktan pertama ini, objekbukan tokoh dalam film, melainkan suatu kondisi dimana Dorothy ingin mempelajari FORTRAN agar bisa mengoperasikan mesin IBM.

Selanjutnya karakter yang ketiga adalah pengirim. Karakter pengirim adalah Mrs. Mitchell. Dimana pengirim adalah sesuatu atau seseorang yang ingin memperoleh objek tapi tidak melakukannya secara langsung, sehingga pengirim adalah orang yang mengirimkan nilai-nilai, arahan atau

perintah yang mengarahkan subjek untuk memperoleh objek. Dalam hal ini pengirim adalah Mrs. Mitchell, karena Mrs. Mitchell menceritakan mesin IBM yang didatangkan oleh NASA. Selanjutnya adalah penerima, karakter keempat adalah penerima, yang mana dalam skema aktan ini penerima merupakan karyawan West Computing Group. Penerima adalah sesuatu atau seseorang yang menerima nilai-nilai dan arahan yang dikirimkan oleh pengirim dan dikerjakan oleh subjek.

Karakter yang kelima dalam model aktan pertama ini adalah pendukung. Pendukung adalah seseorang atau sesuatu yang mempermudah subjek untuk memperoleh objek. Dalam skema aktan pertama ini, pendukung adalah karyawan Space Task Group. Karyawan Space Task Group tidak bisa mengoperasikan mesin tersebut kemudian tidak mengunci ruangan *tech wing*, hal itu mempermudah Dorothy untuk masuk ke dalam ruangan tersebut untuk mempelajari tentang mesin IBM. Karakter yang keenam dalam model aktan ini adalah penghambat. Penghambat adalah seseorang atau sesuatu yang menghambat subjek untuk memperoleh objek. Dalam skema aktan ini, penghambat merupakan warga kulit putih pengunjung perpustakaan umum yang tidak suka dengan tindakan Dorothy.

Skema aktan pertama yang terdiri dari enam karakter ini memiliki relasi yang disebut dengan *axis*. Relasi ini yang menghubungkan atau memberikan

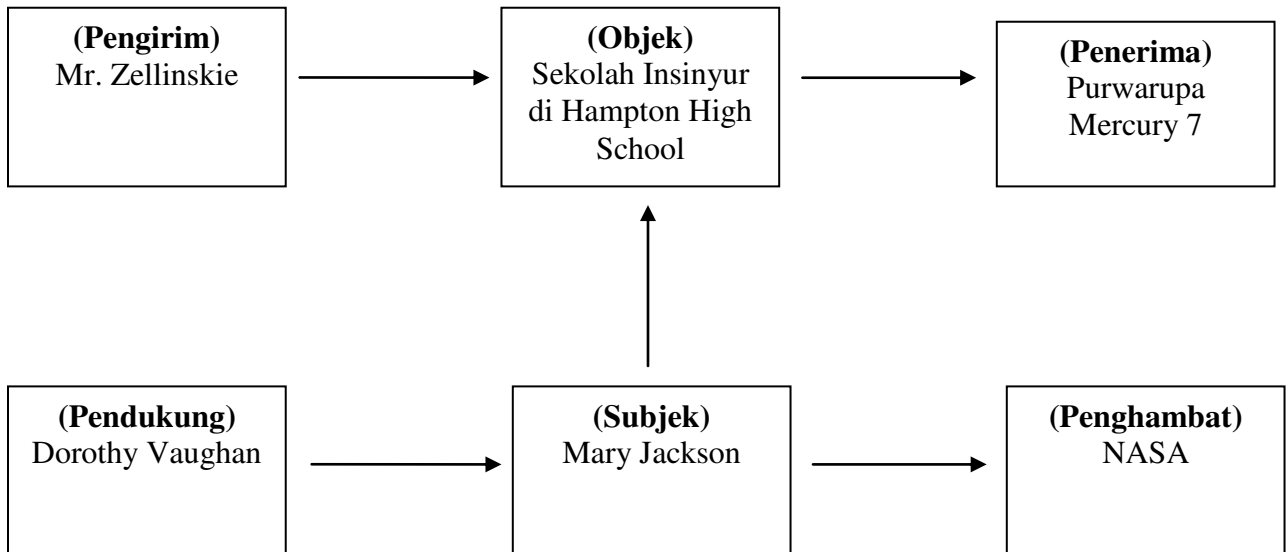
pemahaman mengenai keterkaitan setiap karakter dalam skema aktan. Relasi yang *pertama* adalah relasi antara subjek dan objek. Relasi ini disebut *axis of desire* atau dapat diketahui sebagai relasi hasrat atau keinginan. Relasinya antara subjek dan objek dapat terlihat jelas, bahwa Dorothy yang mengajukan lamaran sebagai *supervisor* tetapi ditolak kemudian, ingin mempelajari FORTRAN supaya bisa mengoperasikan mesin IBM. Dorothy yang tetap ingin menjadi *supervisor* melihat adanya peluang jika dirinya bisa mengoperasikan mesin tersebut.

Kedua, relasi pengirim dan penerima yang disebut dengan *communication axis* atau dapat diketahui sebagai relasi komunikasi. Dalam skema aktan ini, Mrs. Mitchell sebagai pengirim secara tidak langsung mengarahkan Dorothy pada mesin IBM. Sehingga Dorothy mencari tahu mengenai pengoperasian mesin tersebut. Setelah dicari tahu ternyata mesin tersebut mengancam pekerjaan karyawan West Computing Group, sehingga Dorothy berupaya untuk mempelajari FORTRAN, agar bisa mengoperasikan mesin tersebut dan mengajarkannya pada karyawan West Computing group. Hal ini yang kemudian menempatkan karyawan West Computing Group sebagai penerima. Karena jika Dorothy berhasil meraih objek, karyawan West Computing Group juga akan terselamatkan.

Ketiga, relasi pendukung dan penghambat. Relasi ini disebut sebagai relasi kemampuan atau *capability axis*. Dalam hal ini Space Task Group sebagai pendukung secara tidak langsung membiarkan ruang *tech wing* dibiarkan terbuka, akhirnya Dorothy dapat masuk dan mencari tahu tentang mesin IBM. Tetapi perjalanan Dorothy untuk bisa mempelajari FORTRAN terhambat karena buku yang dicari tidak ada di rak buku khusus kulit hitam, sehingga dirinya harus mencari buku mengenai FORTRAN di rak buku kulit putih. Warga kulit putih sebagai penghambat yang merasa tidak nyaman mengusir paksa Dorothy dari perpustakaan.

Melalui aktan pertama ini, dapat dilihat bahwa film ini menggambarkan situasi perempuan kulit hitam dianggap sebagai pembawa masalah. Perempuan kulit hitam tidak seharusnya memiliki pengetahuan yang lebih dari kulit putih. Hal ini digambarkan ketika buku FORTRAN yang dicari Dorothy tidak ada di rak khusus kulit hitam. Film ini mengkonstruksikan struktur yang terbentuk di masyarakat bahwa harusnya perempuan kulit hitam tidak melanggar aturan yang sudah dibentuk sehingga tidak menyebabkan masalah. Struktur atau aturan yang dibentuk oleh kulit putih saat itu menyebabkan adanya tindakan subordinasi pada perempuan kulit hitam. Hal ini yang dialami Dorothy ketika ingin mempelajari FORTRAN. Struktur yang dibangun oleh kulit putih saat itu karena kekuasaannya sehingga mereka mendominasi, dan memperbesar konflik yang

kemudian diatur dalam tatanan beroperasi dengan rapi sehingga meyakinkan kaum minoritas bahwa mereka tetap kaum subordinasi (Parenti dalam Liliweri, 2009 : 171).



*Gambar 8
Skema Aktan Kedua*

Dalam skema aktan yang kedua, dapat dilihat bahwa subjek ditempati oleh Mary Jackson. Mary merupakan karyawan tetap di Purwarupa Mercury 7. Selanjutnya objek atau hal yang dicita-citakan subjek adalah melanjutkan sekolah insinyur ke Hampton High School. Objek dalam aktan yang kedua ini bukan merupakan tokoh, melainkan suatu keadaan. Selanjutnya adalah pengirim, pengirim merupakan seseorang atau sesuatu yang mengirimkan nilai-nilai, objek dan arahan agar dilakukan oleh subjek. Pengirim dalam aktan yang

kedua ini adalah Mr. Zellinskie, Mr. Zellinskie merupakan atasan Mary di Purwarupa Mercury 7. Mr. Zellinskie mengarahkan Mary untuk mengambil pendidikan insinyur karena melihat kemampuan Mary yang memiliki peluang sebagai seorang Insinyur. Selanjutnya adalah penerima, dalam skema aktan ini penerima adalah sesuatu atau seseorang yang menerima objek yang dicari oleh subjek. Dalam skema kedua ini, penerima adalah Purwarupa Mercury 7. Karakter selanjutnya adalah penolong, karakter ini juga bisa seseorang atau sesuatu. Dalam skema ini, karakter penolong adalah Dorothy. Dorothy memberikan arahan pada Mary untuk mengajukan permohonan melanjutkan pendidikan ke pengadilan umum setempat. Karakter selanjutnya adalah penghambat, dimana karakter ini menghambat subjek untuk mencapai objek. Karakter penghambat dalam skema ini adalah NASA. Dalam skema ini, NASA menghambat Mary karena tidak mengizinkan perempuan melanjutkan pendidikan insiyur.

Dalam skema ini, setiap karakter memiliki relasi yang disebut *axis*. Relasi yang *pertama* adalah relasi antara subjek dan objek, atau disebut dengan *axis of desire* atau relasi hasrat atau keinginan. Dalam skema ini jelas terlihat relasi antara subjek dan objek, dimanahal yang dicita-citakan Mary adalah melanjutkan pendidikannya sebagai seorang insiyur ke Hampton High School. Relasi yang *kedua* adalah relasi antara pengirim dan penerima, dimana relasi ini disebut

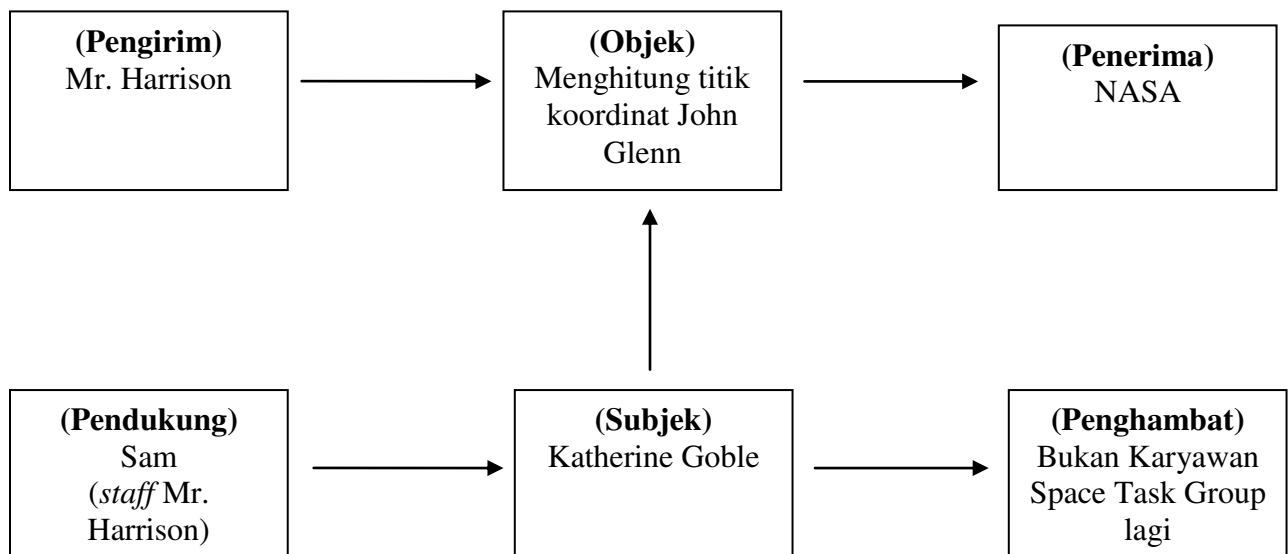
dengan relasi komunikasi atau *communication axis*. Dalam relasi ini, pengirim tidak secara langsung mengerjakan objek, sehingga pengirim hanya mengarahkan, memberikan nilai-nilai dan perintah. Hal itu yang dilakukan Mr. Zellinskie pada Mary. Mr. Zellinskie mengarahkan Mary untuk mengikuti pendidikan insinyur yang disediakan oleh NASA. Hal ini terkait dengan karakter penerima, dimana dalam skema aktan ini penerima adalah Purwarupa Mercury 7. Jika Mary berhasil mengikuti pendidikan, maka Purwarupa Mercury 7 menambah satu lagi insinyur terbaik.

Selanjutnya adalah relasi yang *ketiga*, relasi antara pendukung dan penghambat. Relasi ini disebut *capability axis* atau relasi kemampuan. Dorothy mendukung Mary untuk mengikuti pendidikan ke Hampton High School, Dorothy juga mendukung Mary mengajukan tuntutan ke hakim Virginia agar dirinya bisa memperoleh pendidikan. Namun usaha Mary terhambat karena aturan dari NASA yang tidak mengizinkan adanya perempuan menjadi seorang insinyur.

Skema aktan kedua ini memberikan pemahaman bahwa film ini menggambarkan struktur bagaimana perempuan tidak dapat memperoleh pendidikan setinggi-tingginya. Ditambah lagi, Mary merupakan perempuan kulit hitam. Sehingga pada saat bersamaan, perempuan kulit hitam dianggap tidak layak memperoleh pendidikan setinggi-tingginya apalagi sebagai seorang

insinyur. Hal ini menggambarkan bagaimana peran gender perempuan dianggap tidak cocok memperoleh gelar insinyur dan meraih pendidikan setinggi-tingginya seperti yang diraih oleh peran gender laki-laki. Karena pada kenyataannya gender tidak bersandar pada kehendak individu, tetapi pada kehendak struktur masyarakat yang pada akhirnya struktur kekuasaan itu menyebabkan adanya posisi subordinat perempuan dijunjung tinggi (Moose, 2003 : 65).

Film ini, juga menggambarkan Mary sebagai perempuan kulit hitam yang memberontak, dirinya tidak terima dengan aturan atau regulasi yang dibentuk oleh pemerintah dan NASA. Sehingga melalui dukungan dari teman sesama kulit hitamnya, Mary memberanikan diri untuk melanggar regulasi tersebut.



Gambar 9
Skema Aktan Ketiga

Skema aktan ketiga ini, karakter pertama adalah subjek. Subjek bisa ditempati oleh seseorang atau sesuatu. Dalam skema aktan ketiga ini, subjek ditempati oleh Katherine Goble. Katherine merupakan karyawan sementara yang ditempatkan pada Space Task Group. Selanjutnya pada karakter objek, karakter ini merupakan hal yang dicita-citakan oleh subjek. Pada skema ini, objek atau hal yang dicita-citakan Katherine adalah menghitung titik koordinat pendaratan John Glenn, seorang pilot AL yang akan berangkat mengelilingi lintasan luar angkasa. Karakter dalam aktan selanjutnya adalah pengirim. Pengirim adalah seseorang atau sesuatu yang mengirim nilai-nilai, perintah agar dikerjakan subjek. Pada skema aktan ini, pengirim ditempati oleh Mr. Harrison. Karena Mr. Harrison mengarahkan Katherine untuk mengerjakan hitungan koordinat tersebut. Karakter selanjutnya adalah penerima. Penerima adalah seseorang atau sesuatu yang menerima nilai-nilai yang diarahkan pengirim dan dikerjakan oleh subjek. Dalam skema ini penerima ditempati oleh NASA, karena jika Katherine berhasil menghitung titik koordinat landasan, maka Amerika melalui NASA sudah berhasil menyaingi Russia dalam perang dunia ke II.

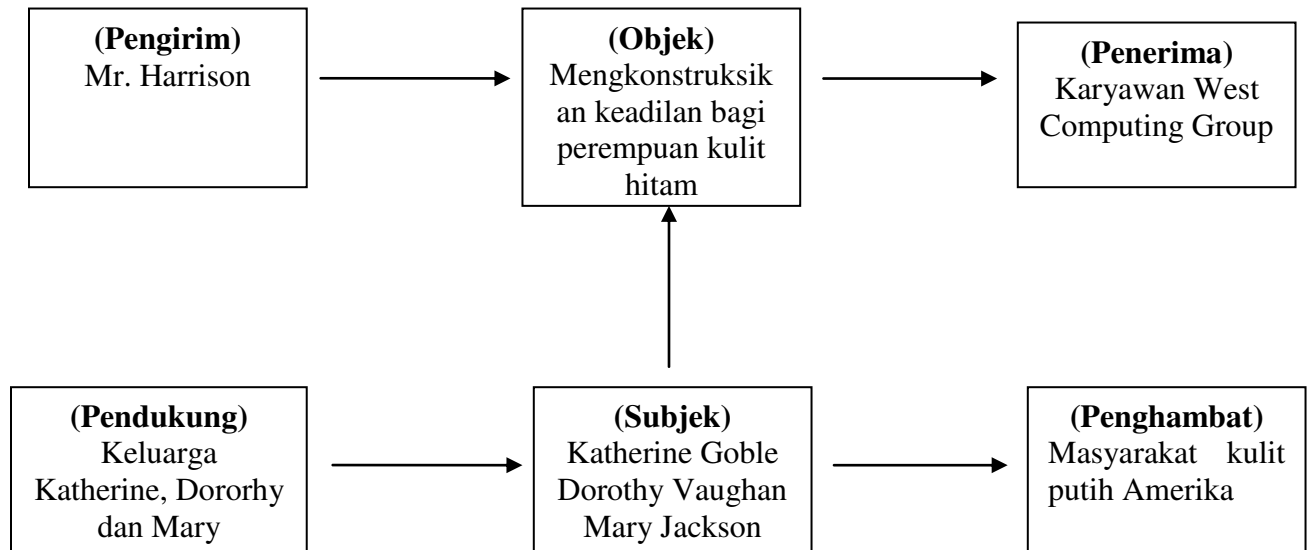
Karakter selanjutnya adalah pendukung. Pendukung adalah sesuatu atau seseorang yang mendukung subjek untuk mencapai objek. Karakter pendukung dalam skema ini ditempati oleh Sam yang merupakan *staff* Mr. Harrison. Saat

itu karena mesin IBM salah menghitung, akhirnya Sam disuruh mengejar Katherine untuk menghitung titik koordinat pendaratan John Glenn dengan cepat. Karakter selanjutnya dalam aktan ini adalah penghambat. Penghambat adalah seseorang atau sesuatu yang menghambat subjek untuk mencapai objek. Karakter penghambat ditempati oleh kondisi Katherine yang bukan merupakan karyawan Space Task Group lagi.

Setiap karakter dalam skema aktan ini memiliki relasi atau keterkaitan yang disebut dengan *axis*. Relasi yang *pertama* adalah relasi antara subjek dan objek. Relasi ini disebut sebagai *axis of desire* atau relasi hasrat atau kemampuan. Relasi antara subjek dan objek terlihat jelas, Katherine ingin menghitung titik koordinat landasan John Glenn. Relasi *kedua* adalah relasi antara pengirim dan penerima yang disebut *communication axis* atau relasi komunikasi. Mr. Harrison sebagai pengirim tidak dapat meraih objek secara langsung, sehingga dirinya mengirimkan arahan, nilai-nilai dan perintah pada Katherine untuk menghitung titik koordinat pendaratan John Glenn. Jika hal ini berhasil, maka Amerika sudah berhasil menyaingi Russia dalam perang dunia ke II. Relasi yang ketiga adalah relasi pendukung dan penghambat, yang disebut sebagai *capability axis* atau relasi kemampuan. Dalam skema ini pendukung ditempati oleh Sam yang merupakan *staff* Mr. Harrison, dirinya diminta langsung oleh Mr. Harrison untuk mengejar Katherine agar bisa menghitung titik koordinat pendaratan John

Glenn. Katherine yang bukan merupakan karyawan Space Task Group lagi menjadi hambatan dirinya membantu penghitungan ini. Sehingga tanpa Sam sebagai pendukung yang membawa hitungan dari Mr. Harrison, Katherine tidak bisa menghitung pendaratan tersebut karena dirinya bukan karyawan Space Task Group.

Seperti diketahui, adegan ini menggambarkan seolah-olah Katherine adalah pahlawan sebenarnya. Melalui skema aktan ini diketahui bahwa tanpa Mr. Harrison yang memerintahkan Sam agar memberikan perhitungan pada Katherine, dirinya tidak bisa menghitung titik koordinat tersebut. Melalui adegan ini, perempuan kulit hitam digambarkan sebagai pahlawan palsu. Katherine bukan pahlawan sebenarnya, karena film ini tidak menempatkan Katherine sebagai pahlawan diruang publik seperti yang diterima oleh Mr. Harrison. Adegan ini menggambarkan bagaimana struktur antara perempuan kulit hitam dan laki-laki kulit putih ditempatkan secara berbeda dalam satu adegan. Hal ini merupakan gambaran bahwa hal yang dikerjakan oleh perempuan disektor publik hanya dilihat sebagai tambahan dan tidak diakui sama sekali (Abdullah, 2006 : 161). Selain itu Katherine sebagai pahlawan palsu juga merupakan salah satu bentuk dari struktur kekuasaan yang dibangun oleh masyarakat kulit putih.



Gambar 10
Skema Aktan Utama

Ini adalah aktan terakhir yang diteliti oleh penulis. Dalam keseluruhan film ini peneliti dapat menganalisis bahwa subjek ditempati oleh Katherine Goble, Dorothy Vaughan dan Mary Jackson. Ketiga orang tersebut, merupakan sosok yang ditampilkan paling dominan dalam film. Objek dalam aktan utama ini bukan merupakan orang, melainkan suatu keadaan dimana subjek dikonstruksikan menciptakan keadilan bagi perempuan kulit hitam.

Mr. Harrison adalah pengirim nilai-nilai, sehingga subjek bisa mencapai keadilan tersebut. Nilai-nilai dan arahan yang diberikan Mr. Harrison adalah nilai sosial seperti saat Katherine harus mendapat perlakuan tidak adil dari para karyawan Space Task Group, Mr. Harrison adalah orang yang mengambil

tindakan untuk memberikan nilai-nilai bahwa NASA tidak ada perbedaan ras sama sekali. Selanjutnya adalah karakter penerima, dalam hal ini penerima ditempati oleh karyawan West Computing Group. Jika Katherine, Dorothy dan Mary berhasil mendapatkan objek, maka karyawan West Computing Group juga mendapatkan keadilan yang diperjuangkan.

Karakter selanjutnya adalah pendukung, dalam aktan utama ini, subjek didukung oleh keluarganya. Walaupun awalnya keluarga subjek merasa cemas dan tidak mendukung perjuangan subjek, akhirnya keluarga subjek mendukung. Sehingga subjek berjuang mendapatkan objek melalui dukungan tersebut. Tetapi untuk mendapatkan keadilan, Katherine, Dorothy dan Mary mengalami hambatan, diantaranya masyarakat kulit putih baik di karyawan NASA atau warga sipil kulit putih, semuanya menghambat subjek untuk mencapai objek.

Setiap karakter dalam aktan memiliki relasinya masing-masing. Relasi ini disebut *axis*. Relasi yang *pertama* adalah relasi antara subjek dan objek. Relasi ini disebut relasi hasrat atau keinginan yang disebut dengan *axis of desire*. Dalam relasi ini jelas terlihat bahwa subjek ingin mencapai keadilan. Subjek yang mengalami tindakan diskriminasi yang dinarasikan dalam berbagai bentuk adegan dalam film, merasa tidak nyaman dengan perlakuan ini sehingga menuntut keadilan.

Relasi yang *kedua* adalah relasi antara pengirim dan penerima. Relasi ini disebut juga relasi komunikasi atau *axis of communication*. Pengirim yang ditempati oleh sosok Mr. Harrison karena dirinya mengirimkan nilai-nilai, arahan sehingga subjek melakukan tindakan menuntut keadilan. Seperti saat Katherine diperlakukan tidak adil oleh karyawan Space Task Group, akhirnya Mr. Harrison yang mengambil tindakan agar Katherine tidak diperlakukan seperti itu dan menerangkan bahwa di NASA tidak ada perbedaan ras. Hal ini kemudian semakin membuka peluang bagi subjek untuk terus menuntut keadilan bagi perempuan kulit hitam. Jika subjek berhasil mendapatkan keadilan, maka karyawan West Computing Group sebagai penerima juga mendapatkan keadilan yang dicapai oleh subjek.

Selanjutnya adalah relasi yang *ketiga*, yaitu antara pendukung dan penghambat. Relasi ini disebut dengan relasi kemampuan atau *axis of capability*. Relasi kemampuan pendukung yang berasal dari keluarga subjek terus membangkitkan semangat subjek untuk mendapatkan keadilan. Namun untuk mencapai keadilan tersebut, hambatan berasal dari masyarakat kulit putih yang merasa terganggu dengan kehadiran subjek.

Dalam analisis aktan utama ini menjelaskan bahwa Katherine, Dorothy dan Mary dikonstruksikan untuk menuntut keadilan atas tindakan diskriminasi yang mereka terima. Mereka adalah sosok dominan yang ditonjolkan dalam film.

Walaupun dalam film ini mereka dikonstruksikan untuk menuntut keadilan perempuan kulit hitam, sebenarnya yang berkuasa mengirimkan nilai-nilai dan perintah tetaplah laki-laki kulit putih, seperti yang dilakukan oleh Mr. Harrison. Hal ini sejalan dengan struktur yang berkembang di masyarakat Amerika bahwa kekuasaan dibentuk oleh kulit putih atau kelompok yang mayoritas. Selain itu, kekuasaan juga dibentuk karena adanya kekuatan sosial terbesar yang terdapat pada orang kulit putih, kaya dan laki-laki (2007 : 19).

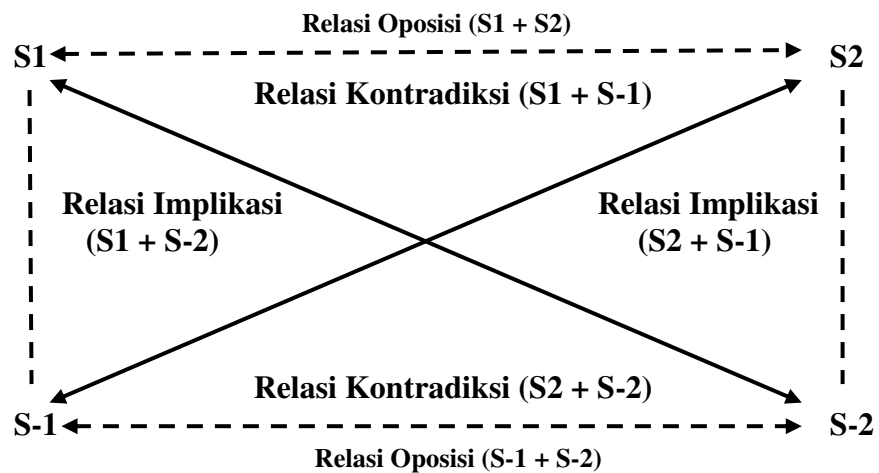
Analisis keempat aktan di atas merupakan gambaran bagaimana film ini menarasikan bentuk-bentuk diskriminasi dalam film ini dan bagaimana perempuan kulit hitam dikonstruksikan sebagai perempuan yang bermasalah dan tidak dianggap perannya di masyarakat. Film ini juga menggambarkan bahwa karakter perempuan kulit hitam merupakan karakter perempuan yang buas, tidak mengikuti aturan dan serba diatur oleh pihak yang berkuasa. Hal ini yang kemudian dari analisis aktan diatas, dapat dilihat berbagai karakter perempuan kulit hitam yang dikonstruksikan dalam film :

1. Perempuan kulit hitam adalah perempuan pembawa masalah
2. Perempuan kulit hitam adalah perempuan yang pemberontak
3. Perempuan kulit hitam adalah perempuan yang suka melanggar aturan
4. Perempuan kulit hitam adalah perempuan yang sombong
5. Perempuan kulit hitam adalah perempuan yang ingin menjadi pahlawan
6. Perempuan kulit hitam adalah perempuan yang kasar

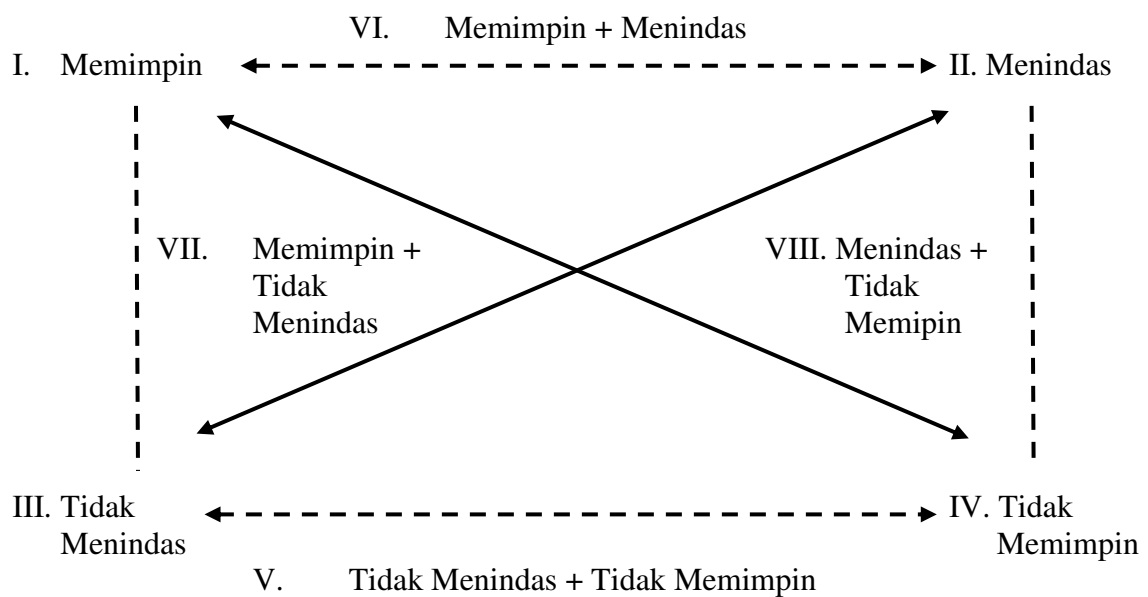
Karakter perempuan kulit hitam dalam film ini digambarkan sebagai perempuan yang kasar dan bergerak melawan arus, tetapi dalam usahanya melawan arus, perempuan kulit hitam dalam film ini digerakkan oleh kekuasaan laki-laki kulit putih. Sehingga dalam film ini, setiap karakter kulit hitam tidak terlepas dari struktur dan dominasi yang dibentuk oleh kulit putih.

V. Oposisi Segiempat

Analisis oposisi segiempat merupakan analisis terakhir yang dilakukan peneliti untuk melihat bagaimana diskriminasi dinarasikan dalam film *Hidden Figure*. Menggunakan analisis oposisi segiempat berarti menggunakan fakta dan realitas untuk melihat fenomena diskriminasi tersebut. Menggunakan oposisi segiempat membantu peneliti untuk melihat pengulangan makna yang ada di dalam film *Hidden Figures* ini. Di dalam oposisi segiempat terdapat *four terms of homology*, melalui interpretasi homologi ini akan memungkinkan seorang peneliti dalam mengkonstruksi makna (Karnanta, 2015 : 176).



Berdasarkan pembagian dari berbagai peristiwa dalam film dan beberapa karakter yang sudah dianalisis dalam film *Hidden Figures*, maka oposisi segiempat dari keseluruhannya sebagai berikut,



Gambar 11
Oposisi segiempat dalam film Hidden Figures

1. Oposisi Segiempat Kulit Putih

Dalam skema oposisi segiempat di atas, kaum kulit putih digolongkan dalam beberapa bagian. Kaum kulit putih menempati bagian I (Memimpin) dan II (Menindas), kaum kulit putih tergolong dalam bagian Memimpin, karena dalam film ini kaum kulit putih merupakan kaum yang dominan.

Sebagian besar kaum kulit putih dalam film ini merupakan seorang pemimpin. Kaum kulit putih juga digolongkan dalam bagian Menindas, karena selain mendominasi, kaum kulit putih juga melakukan tindakan menindas kulit hitam secara sepihak.

Kaum kulit putih juga menempati bagian VI (Memimpin + Menindas), seperti yang dilakukan oleh Mr. Paul pada Katherine. Selain itu hal serupa juga dilakukan oleh Mrs. Mitchell terhadap Dorothy, hal ini termasuk dalam golongan Memimpin dan Menindas. Kaum kulit putih juga termasuk dalam bagian VII (Memimpin + Tidak Menindas), seperti yang dilakukan oleh Mr. Harrison kepada Katherine. Hal serupa juga dilakukan oleh Mr. Zellinskie kepada Mary. Selain itu, kaum kulit putih juga termasuk dalam bagian VIII (Menindas + Tidak Memimpin), hal ini seperti yang dilakukan oleh warga kulit putih biasa yang tidak memimpin dan mengusir Dorothy dan kedua anaknya dari perpustakaan.

2. Oposisi Segiempat Kulit Hitam

Sama halnya dengan kaum kulit putih, kaum kulit hitam juga tergolong dalam beberapa bagian. Kaum kulit hitam termasuk dalam bagian III (Tidak Menindas), karena dalam film ini kulit hitamlah yang menerima penindasan dari kaum kulit putih. Selain itu kaum kulit hitam termasuk dalam bagian IV (Tidak Memimpin), karena dalam hal ini kulit hitam tidak digambarkan

sebagai pemimpin dalam film ini, kulit hitam tidak diberikan porsi untuk memimpin. Seperti Katherine dan Mary, dalam film ini mereka tidak memimpin. Kulit hitam juga termasuk dalam bagian V (Tidak Memimpin + Tidak Menindas), karena dalam film ini kulit hitam tidak memimpin dan tidak melakukan penindasan terhadap kaum lain. Sehingga kulit hitam tergolong dalam bagian tersebut. Disisi lain kaum kulit hitam juga tergolong dalam bagian VII (Memimpin + Tidak Menindas), dalam bagian ini Dorothy tergolong dalam bagian Memimpin, karena dirinya memimpin kaum kulit hitam sendiri ketika mendapatkan penempatan pekerjaan dari NASA.


Dari delapan bagian dalam oposisi segiempat di atas, hampir seluruh bagian terisi di setiap golongan. Dari analisis oposisi segiempat antara kaum kulit putih dan kulit hitam, peneliti menemukan bahwa dalam film ini kaum kulit putih adalah kaum yang tergolong sebagai kaum yang memimpin, menindas, tidak memimpin dan tidak menindas. Sedangkan kulit hitam adalah kaum yang tidak memimpin dan tidak menindas. Walaupun memimpin, kaum kulit hitam memimpin kaumnya sendiri.

VI. Temuan Penelitian

Dari beberapa analisis yang dilakukan peneliti, dapat ditemukan bagaimana diskriminasi dinarasikan dalam film *Hidden Figures*. Dalam film ini tindakan diskriminasi terlihat dalam beberapa adegan secara langsung. Namun dari beberapa tahapan analisis yang sudah dilakukan, peneliti menemukan bagaimana perempuan kulit hitam dinarasikan dalam film ini secara tanpa sadar. Peneliti menemukan tindak diskriminasi tersebut terbagi ke dalam beberapa kategori.

a. Narasi Perempuan Kulit Hitam di Ruang Publik

Peneliti menemukan bahwa film ini mengkonstruksikan bahwa seharusnya perempuan kulit hitam tidak bekerja di ruang publik. Hal ini tergambar dalam salah satu adegan berikut ini,

Gambar Adegan	Durasi	Dialog/ Keterangan
 <p data-bbox="418 1696 565 1728"><i>Gambar 12</i></p>	00:46:44	Mrs. Mitchell : “NASA tidak mengizinkan wanita untuk Program Pelatihan Insinyur”

 <p><i>Gambar 13</i></p>	<p>00:46:49</p>	<p>Mary : “Posisi itu tersedia untuk semua pelamar yang berkualifikasi”</p>
 <p><i>Gambar 14</i></p>	<p>00:46:52</p>	<p>Mrs. Mitchell : “Benar. Kecuali kau tidak punya persyaratan pendidikan.”</p>
 <p><i>Gambar 15</i></p>	<p>00:46:55</p>	<p>Mary : “Aku punya gelar sarjana untuk sains matematika dan fisika”</p>

 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 16</i></p>	00:46:58	<p>Mary : “Itu sama dengan sebagian besar insinyur disini”</p>
 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 17</i></p>	00:47:00	<p>Mrs. Mitchell : “Baik, kami sekarang mensyaratkan pelatihan lanjutan untuk lulusan University of Virginia”</p>

Tabel 3

Adegan pengajuan pendidikan Mary ditolak NASA

Adegan di atas merupakan adegan saat Mary mengalami penolakan dari NASA terkait pengajuan lamaran untuk melanjutkan pendidikan insinyur. Dalam adegan tersebut, Mary menganggap bahwa dirinya sudah memenuhi kualifikasi sebagai pelamar. Tetapi NASA menambahkan persyaratan untuk lulusan University of Virginia seperti Mary. Konflik dalam adegan di atas termasuk dalam analisis pada struktur narasi milik Tzvetan Todorov. Dalam

struktur narasi, adegan di atas tergolong dalam tahapan terjadi gangguan. Gejala keterlibatan perempuan di luar rumah menandakan adanya rekonstruksi posisi perempuan di ruang publik. Posisi perempuan tidak lagi hanya dipandang sebagai ibu rumah tangga, melainkan posisi sebagai perempuan pekerja. Walaupun demikian, ada harga yang harus dibayar mahal ketika perempuan memberanikan diri untuk keluar dari peran domestiknya. Selain harus memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki, perempuan juga harus menanggung beban ideologi yang cukup tinggi (Abdullah, 2006 : 13). Perempuan dianggap sebagai pendatang jika berada di ruang publik. Peneliti menemukan bahwa dengan adanya anggapan seperti ini menyebabkan perempuan terlebih lagi perempuan kulit hitam harus menanggung beban ideologi di ruang publik yang berat. Adanya regulasi yang dibentuk oleh NASA menggambarkan bagaimana pada dasarnya perempuan dituntut harus memiliki kemampuan setara dengan laki-laki kulit putih jika terjun dalam ruang publik. Karena dalam adegan ini Mary diarahkan untuk masuk ke sekolah laki-laki kulit putih.

Perempuan dengan segala aspek kodratnya diberatkan dengan peran domestik yang dibentuk dan dikonstruksikan oleh masyarakat. Sementara laki-laki diposisikan dalam ruang publik. Perbedaan posisi semacam ini menyebabkan tumbuhnya nilai di masyarakat bahwa kodrat yang berperan

sebagai warga negara kelas satu adalah yang berperan di ruang privat, sementara warga negara kelas dua adalah yang bergerak di ruang domestik (Nursalim, 2011 : 2). Asumsi yang berkembang di masyarakat akhirnya membuat ruang gerak perempuan dalam hal ini terbatas. Asumsi ini juga sejalan dengan sejarah Amerika yang menempatkan perempuan bahkan perempuan kulit hitam ke dalam ruang publik. Pada abad ke 19, Amerika menempatkan perempuan kulit hitam sebagai budak, sehingga perempuan kulit hitam yang dianggap sebagai budak tidak mendapatkan posisi dalam kultus rumah tangga yang menempatkan perempuan di kelas menengah dan kelas atas.



Selain itu, pada pertengahan hingga akhir abad ke 19, mulai adanya pemisahan antara rumah dan tempat kerja. Hal ini juga didasari oleh adanya Revolusi Industri, dimana menghidupi keluarga dan karir di area pemerintahan menjadi lambang sukses kaum laki-laki, sementara kaum perempuan dibatasi pada peran domestik perempuan (Chafe, 1994 : 120). Kaum laki-laki menjadi kaum yang superior saat itu, sehingga menjadi seorang pekerja dan mampu menghidupi keluarga dianggap sebagai kesuksesan tersendiri, apalagi jika laki-laki tersebut adalah laki-laki kulit putih. Sejarah panjang seperti ini, kemudian menjadi bayang-bayang yang

berkembang di masyarakat bahwa seharusnya perempuan ditempatkan dalam ruang domestik, bukan ruang publik.

Walaupun pada masa lampau, perempuan juga sudah memperjuangkan hak-haknya untuk bisa tampil di ruang publik. Perempuan kulit hitam tetap tidak dianggap perannya. Hal ini seperti yang tergambar pada tahun 1840, dimana deklarasi yang dibentuk di Seneca Falls, tidak melibatkan perempuan kulit hitam. Deklarasi ini hanya dihadiri oleh perempuan kulit putih, terdidik dan kelas menengah. Selain itu, hak-hak dalam deklarasi berfokus kepada perempuan kulit putih (Tong, 1998 : 31). Penempatan perempuan ke dalam ruang domestik sudah ditandai sejak zaman kolonial di Amerika. Penanda antara kehidupan sosial laki-laki di ruang publik dan perempuan di ruang domestik di reproduksi dalam ruang dan waktu. Sehingga asumsi seperti ini berkembang terus menerus hingga saat ini.

b. Kekuasaan dan Perempuan Kulit Hitam

Kekuasaan perempuan kulit hitam dalam film ini terbatas, seperti yang peneliti temukan dalam tahapan analisis oposisi segiempat, bahwa kesempatan perempuan kulit hitam memimpin tidak sebanyak kesempatan yang dimiliki kaum kulit putih. Dalam film ini perempuan kulit hitam digambarkan sebagai pihak yang dikuasai dan dipimpin oleh kaum kulit putih. Seperti yang digambarkan oleh pembuat film dalam adegan berikut,


Gambar Adegan	Durasi	Dialog/ Keterangan
 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 18</i></p>	01:20:14	<p>Katherine : “Pak, jika aku bisa menghadiri pengarahannya. Aku akan bisa....”</p>
 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 19</i></p>	01:20:18	<p>Mr. Paul : “Katherine kita sudah membicarakan ini. Itu tidak mungkin. Tak ada prosedur wanita bisa mengahadirinya”</p>

Tabel 4
Adegan Katherine tidak diizinkan menghadiri rapat pentagon

Kekuasaan yang dimiliki oleh Mr. Paul membuat dirinya berhak untuk melarang Katherine hadir dalam rapat tersebut. Karena Katherine tidak memiliki kekuasaan tersebut, dirinya tidak bisa menolak perintah dari Mr. Paul. Anggapan bahwa perempuan irrasional atau emosional sehingga

perempuan tidak bisa tampil memimpin, berakibat munculnya sikap yang menempatkan perempuan pada posisi yang tidak penting. Asumsi seperti ini tumbuh dan berkembang di masyarakat sehingga pembuat film menggambarkan bahwa kekuasaan yang digambarkan melalui kepemimpinan ini tidak dihadirkan untuk perempuan kulit hitam.

Selain itu, film ini menggambarkan penindasan yang terjadi terhadap perempuan kulit hitam. Penindasan ini terjadi karena adanya kekuasaan yang dimiliki oleh satalah satu pihak. Namun sosok yang bisa menghentikan penindasan dalam hal ini adalah sosok kulit putih. Hal ini juga terdapat dalam analisis oposisi segiempat pada sub bab sebelumnya, bahwa posisi yang memiliki kecendrungan untuk bisa menghentikan penindasan adalah kulit putih yang memimpin. Seperti dalam adegan berikut ini,

Gambar Adegan	Durasi	Dialog/ Keterangan
 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 20</i></p>	01:03:32	<p>Mr. Harrison : (suara palu memukul tembok)</p>

Tabel 5
Adegan menghancurkan tulisan “colored ladies room”

Dalam adegan di atas Mr. Harrison yang mengetahui Katherine mengalami diskriminasi dari sesama rekan kerjanya di Space Task Group. Mr. Harrison langsung mengambil tindakan dengan menghancurkan tulisan “*colored ladies room*”, hal ini merupakan salah satu upaya dalam memperbaiki gangguan yang terjadi pada Katherine. Adegan ini merupakan bagian dari struktur narasi Tzvetan Todorov pada tahapan analisis sebelumnya. Adegan ini masuk dalam tahapan ke empat. Mr. Harrison yang merupakan pemimpin di Space Task Group digambarkan memiliki kekuasaan untuk menghilangkan tindak diskriminasi sesuai keinginannya. Sementara perempuan kulit hitam tidak bisa berbuat apa-apa saat diperlakukan tidak adil oleh sesama rekan kerjanya yang notabene kaum kulit putih. Hal ini sejalan dengan asumsi yang berkembang di masyarakat bahwa kekuasaan sosial terbesar biasanya terdapat pada laki-laki, kulit putih dan kaya (Thomas dan Wareing, 2007 : 19). Sosok seperti itu digambarkan oleh pembuat film dalam diri Mr. Harrison.

Adanya kekuasaan yang dimiliki laki-laki kulit putih disebabkan adanya sejarah di Amerika yang menempatkan laki-laki kulit putih dalam kelas sosial tertinggi dan perempuan kulit hitam terendah (Muhni, 2000 : 100). Tidak adanya kekuasaan yang diberikan kepada perempuan kulit hitam dalam film ini juga bisa diakibatkan dari sejarah Amerika yang panjang

terhadap sikap kaum kulit putih terhadap kulit hitam. Pada tahun 1802 rasa unggul-diri kaum kulit putih merupakan suatu keyakinan yang tumbuh dari bawah melewati sejarah selama dua abad, yang menyaksikan kaum kulit putih memperbudak kaum Negro dan menaklukkan kaum Indian (Mann, 1990 : 104). Pemisahan kekuasaan yang terjadi antara kulit hitam dan kulit putih juga disebabkan adanya perang saudara di Amerika dan pada akhirnya terbentuklah dua kubu bangsa, bangsa kulit putih dan bangsa kulit hitam (Mann, 1990 : 106).

Pemisahan kekuasaan semacam ini juga didukung oleh pemerintah federal yang memindahkan suku Indian ke barat karena dianggap tidak sama dengan bangsa Inggris, Perancis dan negara-negara lain yang sederajat. Pemisahan-pemisahan semacam ini sedari dulu sudah dibentuk dan berkembang selama beberapa abad di Amerika. Sehingga asumsi masyarakat mengenai kaum yang berkuasa juga dibentuk berdasarkan sejarah tersebut. Selain adanya sejarah yang menempatkan perempuan kulit hitam di kelas sosial terendah, penyebab adanya kekuasaan yang dimiliki kulit putih karena adanya penanda antara kulit putih dan kulit hitam. Dari penanda tersebut kemudian terbentuklah struktur yang menyebabkan penanda kulit putih dianggap lebih tinggi daripada kulit hitam, sehingga kaum kulit putih dianggap superior dibandingkan kulit hitam. Sejarah menjelaskan bahwa

opresi terhadap perempuan kulit hitam disistematiskan, distrukturkan sejalan dengan tiga dimensi yang saling berhubungan, yaitu sejarah ekonomi, politik dan ideologi (Tong, 1998 : 318)


Tidak hanya penanda antara kaum kulit putih dan kulit hitam, dalam film ini, juga terdapat penanda kekuasaan antara laki-laki dan perempuan. Seperti halnya kulit hitam, perempuan dalam sejarah Amerika seperti dijelaskan dalam BAB II, bahwa perempuan tidak dibiarkan memiliki kekuasaan begitu saja. Perempuan bekerja sesuai peran yang dibentuk di masyarakat.

Perempuan dalam sejarah Amerika merupakan kaum inferior jika dibandingkan dengan kaum laki-laki. Seperti yang sudah dijelaskan dalam sub bab sebelumnya, bahwa penanda kekuasaan antara perempuan dan laki-laki yang membuat perempuan dianggap sebagai warga negara kelas dua, telah membentuk struktur yang berkembang di masyarakat. Gejala ini sesuai dengan pola yang digambarkan Giddens, bahwa ketika penanda sudah terbentuk dalam interaksi sosial, maka terbentuklah kekuasaan (dominasi) dan setelah adanya kekuasaan tersebut, kemudian dibentuklah norma (aturan) oleh salah satu penanda yang berkuasa, jika melanggar aturan tersebut, maka akan dikenakan sanksi (Priyono, 2016 : 24). Akibatnya struktur ini meyakinkan asumsi masyarakat mengenai kedudukan laki-laki dan perempuan di ruang sosial. Struktur tersebut diproduksi pada masa

kolonial dan direproduksi dalam ruang dan waktu hingga saat ini, kemudian reproduksi struktur itulah yang digambarkan dalam film ini.

c. Beban Kerja Perempuan Kulit Hitam

Dalam sub bab ini, peneliti menemukan bahwa adanya beban kerja yang diterima oleh perempuan kulit hitam. Beban kerja yang diterima melebihi kapasitas manusia bekerja pada umumnya, kemudian beban kerja tersebut nampak pada adegan berikut ini.

Gambar Adegan	Durasi	Dialog/ Keterangan
 <p><i>Gambar 21</i></p>	00:30:36	Anak Katherine : “Kau pergi selama 300 jam”

	01:02:04	<p>Katherine : “dan aku bekerja seperti anjing siang dan malam”</p>
---	----------	--

Gambar 22

Tabel 6

Adegan beban kerja yang diterima perempuan kulit hitam

Adegan di atas merupakan salah satu adegan dimana beban kerja yang diterima oleh perempuan kulit hitam tergambar dalam film ini. Pada **gambar 22**, putrid Katherine mengatakan bahwa Katherine sudah pergi di luar rumah selama 300 jam. Dalam adegan tersebut, anak-anak Katherine hanya ingin diucapkan “selamat tidur” dari ibunya. Namun Katherine harus bekerja sehingga tidak bisa setiap malam mengucapkan “selamat tidur”. Pada **gambar 23**, adalah adegan dimana Katherine marah karena beban kerja dan perlakuan yang diterimanya selama bekerja di Space Task Group.

Dari adegan di atas, peneliti menemukan adanya beban kerja yang diberikan kepada perempuan kulit hitam. Perempuan kulit hitam dalam film ini diberikan beban kerja berupa waktu yang tidak sebentar dan upah yang tidak sepadan dengan apa yang dikerjakan. Perempuan yang identik di

masyarakat dengan peran domestiknya, ketika memilih keluar dari peran domestiknya maka akan berimbas pada beban kerja yang diterima. Bias gender seperti ini menyebabkan adanya beban kerja ganda antara mengurus kehidupan rumah tangga seperti mengurus anak dan mengurus pekerjaan (Fakih, 1996 : 21). Akibatnya pihak yang dirugikan dari bias gender ini harus bekerja lebih lama dan berat tanpa adanya perlindungan negara yang jelas. Pandangan seperti ini juga merupakan akibat dari sejarah panjang Amerika yang memposisikan perempuan sebagai pekerja domestik, sehingga perannya tidak begitu dianggap ketika bekerja diluar ranah domestik. Pada masa silam di Amerika, kaum wanita yang beberapa tahun sebelumnya diberitahu bahwa meninggalkan rumah dan mencari pekerjaan adalah dosa berat, kini mereka dipaksa demi alasan patriotisme untuk membantu memenangkan perang dengan menggantikan serdadu yang pergi ke front (Chafe, 1994 : 123). Tidak satupun yang menerima gaji setaraf pria, dan sangat sedikit yang menduduki posisi dengan tanggung jawab eksekutif (Chafe, 1994 : 123).

Pada masa perang dunia ke II, banyak perempuan bekerja sebagai kepala rumah tangga karena laki-laki beralih untuk memenangkan peperangan dimedan perang saat itu. Kira-kira 25 persen seluruh wanita yang mengepalai rumah tangga dengan anak-anak usia di bawah 18 tahun

menerima pendapatan di bawah garis kemiskinan. Apalagi jika hal itu terjadi pada perempuan kulit Hitam, karena survey membuktikan bahwa jumlah keluarga kulit hitam yang dikepalai oleh perempuan meroket menjadi 47 persen, dan 14 persen pada perempuan kulit putih. Meningkatnya rumah tangga yang dikepalai oleh kulit hitam dikarenakan 55 persen semua bayi kulit hitam lahir di luar nikah (Chafe, 1994 : 134). Pemerksaan yang terjadi pada perempuan kulit hitam secara terus menerus pada masa silam, mengakibatkan banyaknya bayi kulit hitam di Amerika kehilangan sosok ayah sebagai kepala keluarga mereka. Sehingga hal ini menyebabkan perempuan kulit hitam harus menanggung tanggung jawab ganda disini. Perempuan kulit hitam harus berusaha memberikan kasih sayang kepada anak dan dituntut untuk membiayai anak-anak mereka.

Anggapan lain yang menyebabkan adanya beban ganda di ruang sosial terhadap perempuan adalah adanya anggapan pada masa silam bahwa perempuan yang bekerja harus memilih salah satu, jika dirinya memilih untuk berprestasi di ruang publik, maka dirinya akan dianggap kehilangan keperempuanannya di mata laki-laki, dalam hal ini keperempuanan dianggap sebagai kasih sayang. Apabila dirinya memilih untuk mendapatkan kasih sayang dari laki-laki, maka dirinya dianggap tidak berprestasi di ruang publik (Chafe, 1994 : 122). Pandangan ini menyebabkan adanya beban ganda

disini, karena perempuan sebagai makhluk hidup juga membutuhkan kasih sayang dari lawan jenis, dan perempuan juga perlu mendapatkan apresiasi atas prestasi disini. Pandangan ini menyebabkan adanya ketimpangan sosial bagi perempuan dalam menanggung beban kerja.

Beban kerja lain yang harus diterima perempuan selain waktu yang panjang dan upah yang sedikit, adalah penempatan kerja. Perempuan adalah seseorang yang sudah tergambaran tertentu, dan pekerjaan yang pantas juga pekerjaan tertentu. Oleh karena itu untuk berkarier pun perempuan sudah mendapatkan *kapling* tertentu yang sebenarnya kalau hal ini disadari merupakan perampasan hak atau pendiskreditan kemampuan perempuan sebagai pribadi (Murniyati, 2004 : 218). Perempuan dalam meniti karier masih dipandang sebagai kelompok perempuan, belum banyak yang memandang sebagai pribadi manusia yang mempunyai kemampuan tertentu. Jika mereka naik daun, itu tidak terlepas dari peran laki-laki. Dari contoh ini jelas bahwa perempuan meniti karir seolah-olah harus mempunyai kemampuan yang melebihi laki-laki, baru kariernya akan diakui. Contoh tradisional yang masih sangat banyak ditemui dalam masyarakat, yaitu suatu nasihat bahwa dalam meniti karier, perempuan tidak boleh meninggalkan tugas keluarga, memelihara dan mendidik anak-anak. Karena tugas ini,

perempuan yang ingin meniti karier merasa berat karena masyarakat menuntutnya menjadi perempuan super, agar dapat berperan ganda.

Kapling karir yang disebutkan sebelumnya merupakan ciptaan manusia itu sendiri. Secara biologis, perempuan berbeda dengan laki-laki. Secara psikologis pun, kata orang, perempuan berbeda dengan laki-laki. Tetapi, sebagai pribadi perempuan masih dipandang sebagai manusia dari sudut biologisnya saja. Belum dipandang sebagai makhluk biopsikis. Oleh karena itu, masih banyak orang percaya (termasuk perempuan sendiri), bahwa perempuan sudah sewajarnya hidup di lingkungan rumah tangga ; memasak dan memberi perhatian pada suaminya agar rumah tangganya tenteram dan sejahtera (Murniyati, 218-219). Pandangan-pandangan seperti ini yang berkembang dan direproduksi dalam ruang sosial masyarakat, sehingga sampai sekarang pandangan ini terus bertahan dan bertambah luas asumsinya di masyarakat.

d. NASA Refleksi Kekuatan Amerika

Pada sub bab ini, peneliti menemukan adanya keinginan Amerika untuk menggambarkan keperkasaan Amerika melalui film ini. Dalam beberapa adegan, NASA adalah pihak yang dianggap berjasa dalam memberikan pekerjaan terhadap perempuan kulit hitam dan perempuan-perempuan lainnya di Amerika. Seperti yang tergambar dalam adegan berikut ini,

Gambar Adegan	Durasi	Dialog/ Keterangan
 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 23</i></p>	00:59:21	<p>Mrs. Dorothy : “IBM 7090 DPS, memiliki kemampuan melakukan lebih dari 24, 000 perkalian per detik”</p>
 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 24</i></p>	00:34:28	<p>Levi Jackson : “Aku tak ingin kau tersakiti. Jangan Bodoh. NASA tidak akan memberimu pekerjaan, beberapa isu kesetaraan ras takkan mengubah itu”</p>

Tabel 7
Adegan mengenai NASA

Pada **gambar 24**, Dorothy sedang menjelaskan pada karyawan West Computing Group mengenai kecepatan yang dimiliki mesin IBM. Kecepatan tersebut setara dengan kecepatan cahaya. Dalam adegan ini digambarkan

bagaimana Amerika sebagai negara adikuasa dan tak terkalahkan. Melalui adegan di atas Amerika digambarkan sebagai sosok negara yang tangguh dan tak mudah terkalahkan. Pada tahun 1961, Amerika sedang perang dingin dengan Uni Soviet dan terhitung sebagai perang dunia ke II. Amerika dan Uni Soviet merupakan negara terkuat saat itu. Sedangkan pada **gambar 25**, adalah adegan dimana Jackson kurang setuju dengan adanya keputusan Mary mengambil pendidikan insyur yang disediakan NASA. Jackson berpendapat bahwa walaupun dengan adanya isu kesetaraan ras, NASA tidak akan semudah itu memberikan pekerjaan. Mary yang sudah bekerja untuk NASA merasa NASA tidak seburuk itu. NASA digambarkan dalam film ini sebagai suatu hal yang membanggakan bagi warga Amerika.

NASA merupakan instansi yang bergerak dibidang astrologi, NASA awalnya dibentuk dan disahkan oleh Presiden Eisenhower pada tahun 1958. Pada awalnya Russia lebih dulu memberangkatkan satelit sputnik ke luar angkasa. Hal ini memalukan bagi Amerika, yang digadang-gadang sebagai negara nomor satu dengan perkembangan teknologi tercepat saat itu. Amerika sempat memberangkatkan satelit sendiri bernama Vanguard, namun gagal karena tidak lama setelah diluncurkan satelit tersebut meledak (Sumber : <http://global.liputan6.com/read/2281190/29-7-1958-nasa-didirikan-karena-rasa-malu>, diakses Jumat, 14 Juli 2017).

Kondisi pada tahun 1961 adalah kondisi dimana masa kepemimpinan Presiden John F. Kennedy. Pada tahun tersebut angka pengangguran tinggi, terutama di daerah pertambangan batu bara seperti Pennsylvania dan West Virginia (Mangandaran, 1993 : 128). Tetapi dalam film ini tidak digambarkan bagaimana kondisi pengangguran tersebut. NASA hanya digambarkan sebagai sosok penyelamat yang menyelamatkan pengangguran pada masa tersebut. NASA tidak hanya menyelamatkan pengangguran saat itu, tapi NASA juga memenangkan Amerika pada perang dingin dengan Uni Soviet. NASA menjadi kebanggaan bagi warga Amerika ditunjukkan dengan adanya kebijakan dari Presiden Barack Obama yang memberikan pajak yang dibayarkan oleh warga Amerika kepada NASA. Seperti dilansir dalam salah satu situs berita online berikut ini,



Gambar 25

(Sumber : <http://realnewsrightnow.com/2015/07/president-obama-authorizes-permanent-6-tax-increase-to-fund-nasa-space-exploration/>, diakses Jumat, 14 Juli 2017).

Dalam situs berita ini, resmi memberitakan adanya penetapan pajak sebesar 6 persen yang akan dipakai untuk membiayai NASA untuk keperluan *Space Exploration* atau penjelajahan luar angkasa. Hal ini merupakan salah satu perwujudan bahwa NASA merupakan suatu hal yang menjadi kebanggaan bagi warga negara Amerika. Hal ini juga mendapat dukungan positif dari warga Amerika, hal itu ditunjukkan dengan adanya survei yang dilakukan oleh sebuah situs debat di Amerika, situs tersebut mengadakan *polling* untuk melihat respon masyarakat terhadap kebijakan pemerintah tersebut. Dalam situs tersebut, sebesar 72 persen warga Amerika setuju dengan kebijakan tersebut karena telah menyelamatkan jiwa mereka dari asteroid dan menyelamatkan negara, sedangkan 28 persen sisanya tidak mendukung kebijakan NASA, mereka menganggap hal itu hanya membuang-buang uang (Sumber : <http://www.debate.org/opinions/should-america-continue-spending-money-on-nasa>, diakses Jumat, 14 Juli 2017). Tidak hanya membayar pajak, NASA juga banyak memperingati hari-hari penting bagi Amerika. Seperti Hari Lunar, Hari Apollo 11, Hari Bumi dan masih banyak lagi hari-hari yang diperingati yang berkaitan dengan NASA. Hal ini menunjukkan bagaimana saling keterkaitannya antara Amerika dan NASA.

Disisi lain, hal ini menunjukkan betapa bangganya warga Amerika memiliki NASA yang merefleksikan kekuatan Amerika. Sehingga dalam film ini, dinarasikan bahwa NASA adalah sosok pahlawan yang menyelamatkan bangsa Amerika dari kondisi peperangan dunia ke II. Melalui adegan di atas dapat dipahami bahwa melalui sains yang merupakan ilmu pasti, bisa menggambarkan bagaimana diskriminasi dinarasikan dalam film ini. Diskriminasi bisa dibentuk dalam berbagai hal, termasuk sains sekalipun.

Dari beberapa analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, terlihat bahwa kaum kulit putih merupakan sosok kaum yang dominan dan superior dalam film *Hidden Figures*. Sedangkan kaum kulit hitam merupakan sosok yang digambarkan sebagai sosok yang inferior. Dalam film ini, terlihat bahwa sosok kaum kulit putih merupakan sosok yang bisa menguasai segala aspek kehidupan dibandingkan kulit hitam. Kaum kulit hitam terbatas dalam segala aspek, hal ini bisa jadi diakibatkan sejarah masa lampau yang menempatkan posisi kulit hitam, terlebih lagi perempuan kulit hitam, dalam kelas terendah di kelas sosial masyarakat. Akibat dari sejarah yang tidak terlepas dari ruang sosial masyarakat, perempuan kulit hitam kehilangan hak asasi manusianya. Kulit hitam dianggap sebagai *subhuman being* atau

mahluk di bawah manusia sehingga tidak perlu mendapatkan hak-hak hukum dan asasi manusia sama sekali (Muhni, 2000 : 100).

Adanya perbedaan penanda antara kulit hitam dan kulit putih semacam ini mengakibatkan struktur yang berkembang di masyarakat sejak masa kolonial bertahan hingga saat ini. Struktur bisa bertahan dan berkembang di masyarakat karena adanya reproduksi struktur. Dalam film ini pembuat film tidak menyadari adanya reproduksi struktur, sehingga peneliti menemukan bahwa dalam film ini reproduksi struktur digambarkan dengan penanda kulit putih sebagai pihak yang mendominasi dan penanda kulit hitam sebagai pihak yang dikuasi oleh kaum kulit putih.